

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADI
TERHADAP KEMAMPUAN ILMU TAJWID
SANTRI DAYAH DARUL IMAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MUSTAQIM
NIM. 140201061**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADI
TERHADAP KEMAMPUAN ILMU TAJWID
SANTRI DAYAH DARUL IMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

MUSTAQIM

NIM: 140201061

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

**Huwaida, S.Ag, M.Ag, Ph.D
NIP. 19750904200501**

Pembimbing II,

**Saifullah, S.Ag, MA
NIP. 197505102008011001**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mustaqim
Nim : 140201061
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadi
Terhadap Kemampuan Ilmu Tajwid Santri
Dayah Darul Iman

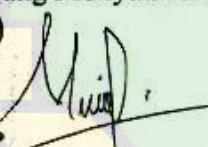
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Desember 2018
Yang Menyatakan


Mustaqim



ABSTRAK

Nama : Mustaqim
Nim : 140201061
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadi Terhadap Kemampuan Ilmu Tajwid Santri Dayah Darul Iman
Tanggal Sidang : 18 Januari 2019
Tebal Skripsi : 99 halaman
Pembimbing I : Huwaida, S.Ag, M.Ag, Ph.D
Pembimbing II : Saifullah, S.Ag., MA
Kata Kunci : Pengaruh, Kemampuan, Metode Baghdadi, Tajwid

Dalam kegiatan pembelajaran metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar di kelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam peningkatan kemampuan baca al-Qur'an metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode Baghdadi berpengaruh terhadap kemampuan ilmu tajwid. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode quasi eksperimen desain, sedangkan desainnya adalah *non equivalent control group design* yang di Dayah Darul Iman dengan populasi seluruh santri kelas 3. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh di mana teknik penelitian, sampelnya dengan menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan tes tulis dalam bentuk pilihan ganda. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Analisis data menggunakan uji t. Hasil uji t statistik didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $>1,68$, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Baghdadi berpengaruh terhadap kemampuan ilmu tajwid santri Dayah Darul Iman.

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberi curahan ilmu, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADI TERHADAP KEMAMPUAN ILMU TAJWID SANTRI DAYAH DARUL IMAN”** dalam rangka memenuhi sebagian dari syarat-syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan atas Nabi Muhammad SAW, yang telah mencurahkan segala perjuangan menghantarkan ajaran-ajaran Allah SWT dari jalan kegelapan menuju jalan kebenaran.

Sungguh suatu kehormatan yang besar bagi penulis atas segala bantuan dan dorongan dari semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu dengan kesadaran dan rasa hormat yang tinggi, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Ayahanda tercinta A. Halim dan Ibunda tersayang Dra. Suriani atas curahankasihayang, untaiandoadanmotivasi yang tiadahentibagipenulis. Terima kasih atas segala kasih sayang dan pengorbanan yang telah kalian berikan, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan dan pengorbananmu Ayah dan Bunda. Aamiin. Kakakku yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Adikku Maghfirah yang selalu menghadirkan keceriaan dalam keseharian penulis.

2. Ibu Huwaida, S.Ag, M.Ag, Ph.D selaku dosen Pembimbing pertama yang telah banyak meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 3. Bapak Saifullah, S.Ag., MA selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, masukan dan saran yang bermanfaat bagi penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
 4. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam.
 5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf pengajar yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
 6. Kepada M. Ismi, Rizki Firnanda dan seluruh kawan-kawan yang telah memberi semangat serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
- Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya ktirik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 14 Desember 2018
Penulis,

Mustaqim

DAFTAR TABEL

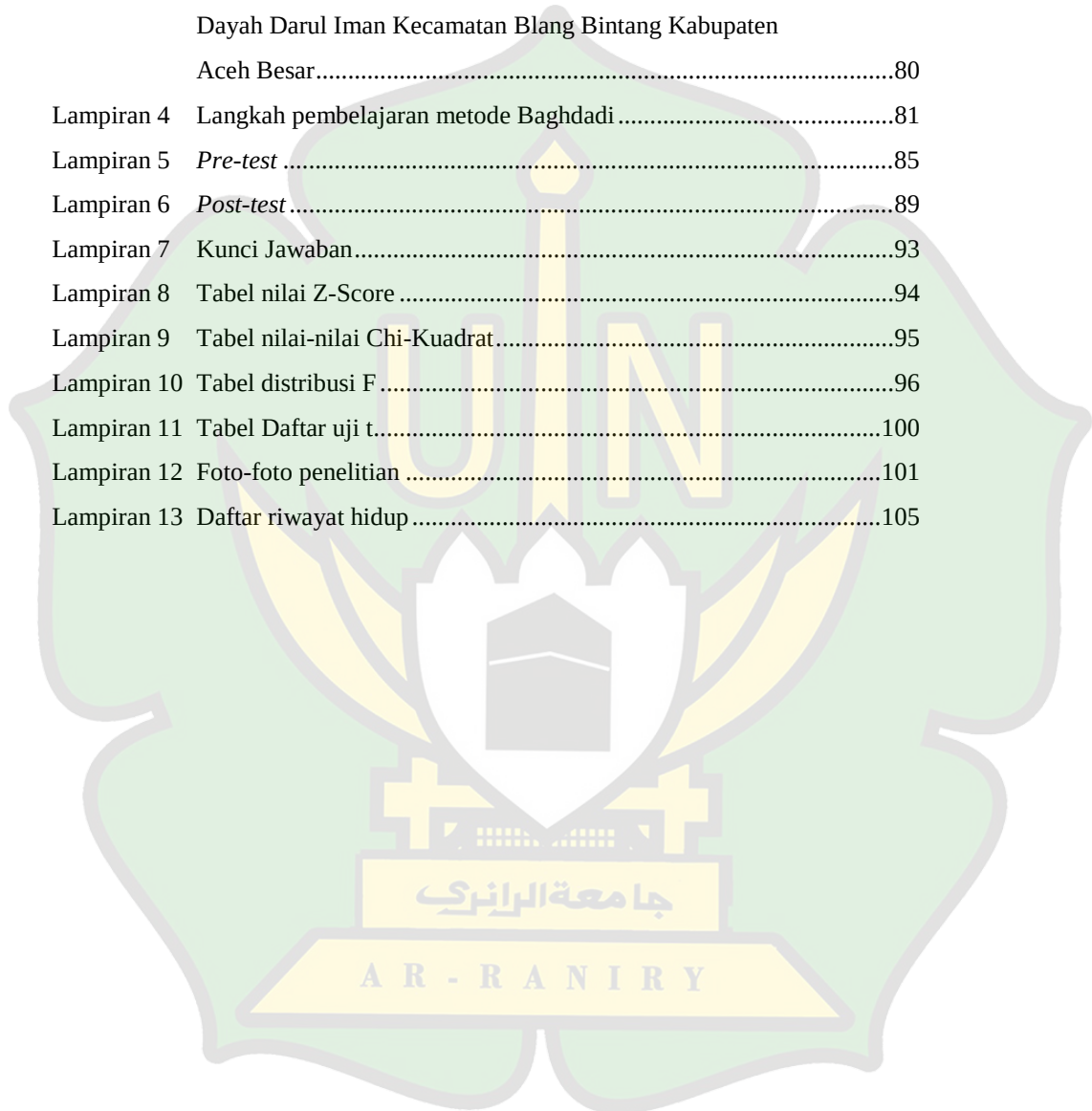
	Halaman
Tabel 4.1 Kondisi dan jumlah bangunan Dayah Darul Iman.....	39
Tabel 4.2 Data Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	41
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Nilai <i>Pre-Test</i> Santri Dayah Darul Iman	42
Tabel 4.4 Data Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	44
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi data Kelompok untuk Nilai <i>Pre Test</i> Santri kelas Eksperimen Dayah Darul Iman	45
Tabel 4.6 Data nilai <i>Post-Test</i> kelas Kontrol.....	46
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi data Nilai <i>Post-Test</i> Santri Dayah Darul Iman	48
Tabel 4.8 Data nilai <i>Post-Test</i> kelas eksperimen.....	49
Tabel 4.9 Distribusi frekuensi data nilai <i>Post-Test</i> kelas eksperimen santri Dayah Darul Iman.....	50
Tabel 4. 10 Daftar rekapitulasi hasil perhitungan data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	52
Tabel 4.11 Distribusi frekuensi uji normalitas dari nilai <i>Pre-Test</i> santri Dayah Darul Iman	54
Tabel 4.12 Daftar F standar dari O ke Z.....	56
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari nilai <i>Post-Test</i> santri Dayah darul Iman	58
Tabel 4.14 Daftar F standar dari O ke Z.....	59
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Uji normalitas dari nilai <i>Pre-Test</i> Santri Dayah Darul Iman.....	61
Tabel 4.16 Daftar F standar dari O ke Z.....	62
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas nilai <i>Post-Test</i> santri Dayah kelas Eksperimen.....	64
Tabel 4.18 Daftar F standar dari O ke Z.....	65
Tabel 4.19 Hasil pengolahan data penelitian	67
Tabel 4.20 Analisis pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat kelas eksperimen	67

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Pembimbing Skripsi	78
Lampiran 2	Surat Mohon Izin mengadakan penelitian dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	79
Lampiran 3	Surat keterangan telah mengadakan penelitian dari Pimpinan Dayah Darul Iman Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.....	80
Lampiran 4	Langkah pembelajaran metode Baghdadi	81
Lampiran 5	<i>Pre-test</i>	85
Lampiran 6	<i>Post-test</i>	89
Lampiran 7	Kunci Jawaban	93
Lampiran 8	Tabel nilai Z-Score	94
Lampiran 9	Tabel nilai-nilai Chi-Kuadrat	95
Lampiran 10	Tabel distribusi F	96
Lampiran 11	Tabel Daftar uji t	100
Lampiran 12	Foto-foto penelitian	101
Lampiran 13	Daftar riwayat hidup	105



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar di kelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam peningkatan kemampuan ilmu tajwid metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya dapat diimplementasikan menggunakan metode pembelajaran.¹

Imam Suyuti mengatakan “mengajarkan Alquran kepada anak-anak merupakan salah satu pilar-pilar Islam, sehingga mereka bisa tumbuh diatas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu yang dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan”.² Sebagaimana hadits dari Rasulullah tentang pentingnya mengajarkan Alquran.

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري, أبوداؤد, الترمذي, النسائي وابن ماجه)

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), cet. 5, h. 162.

² Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi, terj.*, Salafuddin Abu Sayyid, (Solo: Pustaka Arafah, 2003), h. 157-158.

“Dari Utsman ra, beliau berkata telah bersabda Rasulullah Saw. “Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Alquran dan mengajarkannya.”
(H.R Bukhari, Abu Daud, Tirmidzi, Nasa’I dan Ibnu Majah)³

Kewajiban mengajarkan Alquran itu di mulai dari sedini mungkin untuk mencetak generasi qur’ani yaitu generasi yang mencintai dan memahami Alquran. Setiap anak haruslah memiliki kemampuan membaca Alquran, kemampuan membaca Alquran menurut Mas’ud Syafi’I diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan Alquran dan membaguskan huruf/kalimat-kalimat Alquran satu persatu dengan terang, teratur, perlahan, dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.⁴

Belajar membaca Alquran dengan baik dan benar bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu dalam membaca Alquran diperlukan metode yang tepat dan dapat memudahkan proses pembelajaran tersebut, salah satunya yaitu metode baghdadiyah, metode ini dipandang dapat memudahkan santri dalam belajar membaca Alquran, dengan syarat santri harus belajar dengan serius dan mengulang bacaan yang diajarkan oleh ustadz/ustazah.

Metode baghdadiyah merupakan metode belajar Alquran yang telah lama berkembang di Indonesia. Metode yang dikenal dengan istilah Juz Amma ini juga digunakan secara luas, paling tidak dalam wilayah Asia Tenggara. Kaidah Baghdadiyah di Aceh lebih dikenal dengan nama Quran kecil yang diajarkan kepada anak-anak di rumah-rumah, tempat pengajian dan pesantren (*dayah*). Cara

³ Agus Suryaman A. Saputra, S.S, *Pelajaran Tajwid Praktis*, (Bandung: Makrifat, 2011), h. 9.

⁴ A. Mas’ud Sjaifi’I, *Pembelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001), h. 3.

pembelajaran metode baghdadiyah yaitu mula-mula santri diajarkan nama-nama huruf hijaiyyah, yaitu dimulai dari *alif, ba, ta*, sampai *ya*. Kemudian diajarkan tanda-tanda baca (*harakat*) sekaligus bunyi bacaannya seperti *alif fathah a, alif kasrah i, alif dhammah u* sehingga dibaca *a, i, u*, dan begitu seterusnya. Setelah santri mempelajari huruf hijaiyyah, baru selanjutnya diajarkan kepada mereka juz ‘amma (juz ke 30 dari urutan juz dalam Alquran).

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di dayah Darul Iman bahwa masih banyak santri yang belum menguasai ilmu tajwid, hal ini terlihat pada saat santri membaca Alquran masih terdapat kesalahan-kesalahan dalam pengucapan huruf dan kefasihan bacaan. Bagi penulis, kesalahan-kesalahan yang terdapat pada santri tersebut merupakan indikasi dari ketidakmampuan dalam ilmu tajwid, karena tidak sedikit dari mereka yang sudah belajar mengaji dengan waktu yang relatif lama.

Berdasarkan pengamatan diatas peneliti tertarik untuk mengkaji tentang **“Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadi Terhadap Kemampuan Ilmu Tajwid Santri Dayah Darul Iman”**.

B. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan metode Baghdadi berpengaruh terhadap kemampuan ilmu tajwid?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh metode Baghdadi terhadap kemampuan ilmu tajwid santri Dayah Darul Iman.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk peneliti

Adapun manfaat hasil penelitian ini bagi peneliti khususnya dan ustad yang ada di dayah Darul Iman yaitu untuk dapat melakukan evaluasi terhadap metode pengajaran Alquran yang telah diterapkan untuk selanjutnya dikembangkan model pembelajaran baru bagi anak-anak.

2. Manfaat untuk Santri/Peserta Didik

Adapun manfaat hasil penelitian ini bagi santri/peserta didik yaitu dapat mengembangkan wawasan tentang Kemampuan ilmu tajwid melalui strategi dan metode membaca Alquran serta memotivasi santri untuk dapat meningkatkan kemampuan Ilmu Tajwid.

3. Manfaat untuk lembaga pendidikan

Adapun manfaat hasil penelitian ini bagi lembaga pendidikan yaitu dapat menciptakan suatu keterampilan baru dalam hal pengembangan kemampuan ilmu tajwid.

E. Definisi Operasional

Pengaruh dapat diartikan dengan daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang, benda yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵

Penggunaan berasal dari kata guna, kemudian diberi awalan “Pem” dan diakhiri dengan “an” sehingga menjadi kata penggunaan. Menurut Kamus Umum

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan Nasional*, Edisi. 4, (Jakarta: Gramedia, 2008) h. 1045

Bahasa Indonesia Penggunaan merupakan proses, cara atau perbuatan menggunakan sesuatu; pemakaian.⁶

Kemampuan berasal dari kata mampu, sama dengan bisa atau sanggup. Dalam kamus bahasa Indonesia mempunyai dua arti, yaitu

- a. Kesanggupan, kecakapan kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri
- b. Kekayaan.⁷

Adapun yang penulis maksud dengan kemampuan disini adalah suatu kesanggupan atau kecakapan, baik yang bersifat fisik atau mental. Sehubungan dengan judul skripsi ini maka kemampuan yang dimiliki adalah kecakapan dalam menguasai ilmu tajwid.

Metode Baghdadi adalah metode tersusun (*tarkibiyah*), maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih dikenal dengan metode *alif, ba', ta'*.⁸

Kata tajwid secara bahasa berasal dari kata *Jawwada-Yujawwidu-Tajwidan* yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus.⁹ Secara etimologi (bahasa) ialah (*tahsin*) membaguskan ataupun menurut istilah tajwid ialah mengeluarkan setiap huruf *haq* huruf dan *mustahaq* huruf.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan*, h. 466.

⁷ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet III, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 533.

⁸ Moh. Zuhri, *Tarjamah Juz Amma*, (Jakarta: Pustaka Aman, 1974), h. 6.

⁹ Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya: halim Jaya, 2007), cet. Ke I, h.1.

Pengertian ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengeluarkan huruf dengan tepat serta semua ketentuan yang berkaitan dengan membaca Alquran baik dari segi lafaz maupun maknanya.¹⁰

F. Hipotesis Penelitian

Sedangkan formula dalam penelitian ini adalah alternatif sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode Baghdadi terhadap kemampuan ilmu tajwid Santri Dayah Darul Iman.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode Baghdadi terhadap kemampuan ilmu tajwid Santri Dayah Darul Iman.

¹⁰ A. Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h. 8-9.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Baghdadiyah

1. Sejarah Metode Baghdadiyah

Sebelum tahun 80-an hanya dikenal satu metode pendidikan cara baca Alquran di Indonesia, yaitu metode kaidah Baghdadiyah. Metode yang dikenal dengan istilah Juz Amma ini juga digunakan secara luas, paling tidak dalam wilayah Asia Tenggara. Kaidah Baghdadiyah di Aceh lebih dikenal dengan nama Quran kecil yang diajarkan kepada anak-anak di rumah-rumah, tempat pengajian dan pesantren (*dayah*). Berdasarkan dari namanya kemungkinan besar Kaidah Baghdadiyah dikembangkan di Baghdad pada masa Khalifah Bani Abbasiyah (750-1258 M).⁸ Sejauh ini penulis belum mendapatkan referensi nama penemu dari metode baghdadiyah tersebut.

Metode adalah suatu cara yang sistematis yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai suatu tujuan yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Materi-materi metode Baghdadiyah diurutkan dari yang mudah ke yang sukar, dari yang umum sifatnya kepada materi yang terinci (khusus) 30 huruf hijayyah.⁹ Secara garis besar kaidah Baghdadiyah memerlukan 17 langkah. 30 huruf selalu ditampilkan secara utuh dalam tiap langkah. Seolah-olah jumlah

⁸ <https://docplayer.info/345794-Kemampuan-pengenalan-huruf-hijaiyyah-pada-santri-yang-belajar-baca=tulis-al-quran-dengan-metode-iqra.html> diakses pada tanggal 1 Oktober 2018 jam 20.52

⁹ Ibnu Sulaiman, *Qaidah Baghdadiyah Ma'a Juz Amma*, (Semarang, Karya Toha Putera, Tanpa tahun), Ada 30 huruf hijaiyyah, karena adanya huruf Lam, alif dan Hamzah, h. 6.

tersebut menjadi tema sentral dengan berbagai variasi.¹⁰ Variasi dari tiap langkah menimbulkan rasa estetika bagi santri (enak didengar) karena bunyinya bersajak dan berirama. Indah dilihat karena penulisan huruf yang sama. Metode ini diajarkan secara klasikal (penjelasan secara lisan) maupun privat.

2. Langkah-Langkah Metode Baghdadi

Dalam metode ini ustadz/ustazah harus memperhatikan betul secara serius bacaan atau ejaan huruf hijayyah pada santri secara bergiliran sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama.

a. Pembelajaran Metode Baghdadi

Adapun cara pembelajaran dengan metode al Baghdadi ini adalah

- 1) Dengan mengeja. Jadi setiap kali pertemuan seorang ustadz menulis dipapan tulis terhadap materi, lalu membacakannya dengan mengeja, santri menirukan sehingga terjalin komunikasi antara ustadz dan murid.
- 2) Hafalan. Jadi setiap santri diharuskan untuk menghafal terhadap materi yang sudah dipelajari pada setiap kali pertemuan. Setelah pertemuan berikutnya santri untuk menyetorkan hafalannya di depan kelas dan disimak oleh seorang ustadz.
- 3) Modul. Para santri diberi modul untuk dipelajari dan dibaca atau bahkan menulis terhadap materi yang sudah dipelajari.
- 4) Tidak Variatif.

¹⁰ Fitri Insani, *Metode Baca Tulis Al-Qur'an di Indonesia*, diakses pada tanggal 12 September 2018 dari situs <https://FitriInsani Wordpress Com/2009/12/12/ Metode Baca Tulis Al-Qur'an Di Indonesia>

5) Pemberian contoh yang absolute.¹¹

b. Kelebihan dan kekurangan metode Baghdadiyah

1) Ada beberapa kelebihan apabila menggunakan metode ini, antara lain:

- a) 30 huruf ditampilkan pada setiap langkah secara utuh sebagai tema.
- b) Keterampilan mengeja yang dikembangkan merupakan daya tarik
- c) Materi tajwid diajarkan selalu setelah bacaan huruf hijayah dalam setiap langkah
- d) Materi yang diajarkan disusun secara teratur
- e) Santri yang lancar membaca Alquran akan cepat melanjutkan pada materi selanjutnya, karena tidak menunggu orang lain.

2) Ada beberapa kekurangan apabila menggunakan metode ini adapun kekurangannya antara lain

- a) Kaidah baghdadiyah yang asli sulit diketahui karena sudah mengalami beberapa modifikasi kecil
- b) Membutuhkan waktu yang lama karena harus mengeja bacaan
- c) Santri kurang aktif karena mengikuti ustad/ustazah dalam membaca
- d) Penampilan beberapa huruf yang mirip dapat menyulitkan pengalaman santri
- e) Memerlukan waktu yang lama untuk mampu membaca Alquran.¹²

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa prinsip pembelajaran dengan menggunakan metode baghdadiyah adalah setiap santri harus memulai

¹¹ Zuhairini, dkk; *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993).h. 63-65.

¹² Ilham, Metode Pembelajaran BTA-Al-Baghdadi diakses pada tanggal 12 September 2017 dari Situs <http://ilhamberkuliah.blogspot.in/2015/09/Metode-Pembelajaran-Bta-Al-Baghdadi.Html>

pelajarannya dengan belajar huruf demi huruf dengan mengenalkan lambang huruf dan namanya serta bagaimana melafalkannya. Proses ini diawali dengan aktifitas ustad/ustazah mencontohkan pelafalan huruf-huruf tersebut. Kemudian santri yang sedang mendapatkan giliran mengikutinya.

Pelafalan santri terus dilakukan secara berulang-ulang sampai santri itu benar-benar ingat tentang huruf yang telah diajarkan. Kemudian setelah santri mengingat huruf tersebut barulah ustadz/ustazah melanjutkan pada huruf-huruf selanjutnya sesuai dengan urutan yang ada pada huruf hijayyah. Bila dirasa sudah mencukupi giliran akan berganti ke antrian berikutnya, demikian seterusnya hingga dapat membaca dan melafalkan huruf arab dengan baik. Apabila selesai dengan pengenalan huruf selanjutnya ustad/ustazah mengajarkan bacaan tanda harakat dilanjutkan dengan tanda baca bertasydid dan tanda baca huruf bersambung dengan mengeja, setelah itu dilanjutkan dengan pembelajaran surat-surat pendek yang ada pada juz Amma (juz ke-30), setelah mengkhatamkannya maka dilanjutkan dengan menghafalkannya.

B. Kemampuan Ilmu Tajwid

Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada siswa/santri berarti ada suatu indikasi bahwa siswa tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang dialaminya.¹³

Kemampuan untuk memiliki unsur yaitu keterampilan (*skill*). Keterampilan merupakan salah satu unsur kemampuan yang dapat dipelajari pada

¹³ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.70.

unsur penerapannya. Suatu keterampilan merupakan keahlian yang bermanfaat untuk jangka panjang.¹⁴

Keterampilan membaca Alquran pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di tempat pengajian sebagai pendidikan non formal walaupun faktor-faktor pendukung khususnya kemampuan bacaan Alquran berawal dari pendidikan lingkungan keluarga. Dalam membaca Alquran seseorang harus memperhatikan kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid agar terhindar dari kesalahan yang berujung kepada berubahnya makna dari Alquran itu sendiri.

1. Sejarah Kemunculan Ilmu Tajwid

Salah satu riwayat yang menjelaskan tentang tata cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar adalah riwayat yang disampaikan oleh Musa Ibn Yazid al-Kindi, ia berkata;

"Ibn Mas'ud mengajarkan al-Qur'an kepada seseorang, lalu orang itu membaca انما الصدقات للفقراء والمساكين (at-Taubah:60) dengan memendekkan lafadz al-fuqara, maka Ibn Mas'ud berkata: 'tidak seperti itu Rasulullah mengajarkan bacaan kepadaku'. Orang itu bertanya: 'Bagaimana beliau mengajarkan qiraah kepadamu, wahai Abu Abdurrahman?' Ibn Mas'ud menjawab: 'Beliau membacakannya kepadaku انما الصدقات للفقراء والمساكين yaitu dengan memanjangkan lafadz al-fuqara.

Berdasarkan riwayat tersebut, dapat diketahui bahwa cara membaca Alquran dengan benar telah sejak awal diajarkan oleh Rasulullah Saw., sehingga jika dilihat dari sisi 'amaliyah (praktik), peletak dasar ilmu ini adalah Rasulullah Saw.. Selain itu, ada beberapa hal yang menegaskan hal tersebut, seperti pembacaan Alquran secara perlahan-lahan (QS. Al-Isra: 106) dan perintah untuk membaca al-

¹⁴ Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Professional*, cet. 1, (Jogjakarta: Prismsophie, 2004), h.144.

Qur'an secara tartil (QS. Al-Muzzammil: 4). Kemudian, tuntunan bacaan al-Qur'an tersebut dilanjutkan kepada sahabat, tabi'in, hingga sekarang.

Sedangkan dari sisi *nazhariah* (teori), peletak dasar ilmu tajwid adalah para imam qiraah. Para ulama berbeda pendapat tentang orang yang pertama kali meletakkan dasar-dasar ilmu tajwid. Ada yang mengatakan Abul Aswad ad-Duali, ada yang berpendapat Abu Ubaid al-Qasim bin Salam. Ada juga yang berpendapat al-Khalil bin Ahmad. Sedangkan pendapat yang kuat untuk peletak dasar ilmu tajwid adalah Abu Muzahim Musa bin Ubaidillah al-Khaqani dengan karyanya yang dikenal dengan nama *al-Qashidah al-Khaqaniyah*.¹⁵ Pendapat ini salah satunya dipegang oleh Ibn al-Jazari yang mengatakan: "*Dia (Abu Muzahim al-Khaqani) adalah orang yang pertama kali menulis tentang tajwid.*"

Tulisan Abu Muzahim tersebut sangat berpengaruh bagi perkembangan ilmu tajwid pada masa-masa selanjutnya. Hal ini dibuktikan dengan munculnya ulama-ulama yang menulis karya tentang ilmu tajwid, seperti

- 1) Kitab *at-tanbih 'ala al-lahnil Jali wal Lahnil Khafi*, karya Abul Hasan Ali bin Ja'far bin Muhammad as-Sa'idi ar-Razi (w. 410 H).
- 2) Kitab *ar-Ri'ayah li Tajwidil Qira'ah wa Tahqiqi Lafdzi at-Tilawah*, karya Abu
- 3) Muhammad Makki bin Abu Thalib al-Qaisi (w. 437 H).

¹⁵ Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap asy-Syafi'I*, (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'I, 2013), h. 41.

- 4) Kitab *at-Taḥdīd fil Itqān waṭ Tajwīd*, karya Abu Amr Utsman bin Sa'id ad-Dani (w. 444 H).¹⁶

2. Definisi Ilmu Tajwid

Kata tajwid secara bahasa berasal dari kata *Jawwada-Yujawwidu-Tajwidan* yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus.¹⁷ Secara etimologi (bahasa) ialah (*tahsin*) membaguskan sedangkan menurut istilah tajwid ialah mengeluarkan setiap huruf *haq* huruf dan *mustahaq* huruf.

Hak huruf adalah sifat yang menyertai huruf hijayyah seperti *hams*, *Syiddah*, *Jahr*, *Rakhwah* dan sebagainya. Sedangkan *mustahaq* huruf adalah (hukum yang baru setelah hak-hak huruf) seperti *Idhar*, *Idgham*, *Iqlab*, *Ikhfa*, *Qalqalah*, sifat-sifat huruf, panjang dan sebagainya seperti *tarqiq* (bacaan tipis) *tafkhim* (bacaan tebal), dan yang semisalnya”, yang sudah diajarkan oleh Rasulullah Saw. kepada para sahabatnya. Oleh sahabat-sahabatnya diajarkan pula kepada Tabi'in. Oleh Tabi'in diajarkan lagi kepada Tabi'in-Tabi'in. Dan Tabi'in-Tabi'in menyebarkan ilmu tajwid ini dari masa ke masa, sampai kepada kita kaum muslimin dewasa ini.¹⁸ Menurut istilah ilmu tajwid di pahami

إِخْرَاجُ كُلِّ حَرْفٍ مِنْ مَخْرَجِهِ مَعَ إِعْطَائِهِ حَقَّهُ وَمُسْتَحَقَّهُ

“Mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya baik asli maupun yang baru datang”.

Pengertian ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengeluarkan huruf dengan tepat serta semua ketentuan yang berkaitan

¹⁶ Ghanim Qadduri al-Hamad, *Abḥats fi 'Ilm at-Tajwīd...*, h. 48

¹⁷ Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya: halim Jaya, 2007), cet. Ke I, h.1.

¹⁸ Agus Suryaman A. Saputra, *Pelajaran Tajwid Praktis*, (Bandung: Makrifat, 2011), h. 7.

dengan membaca Alquran baik dari segi lafaz maupun maknanya. Bagi ummat Islam, fardhu ‘ain hukumnya untuk mempelajarinya.

Ummat Islam yang membaca Alquran baik tanpa lagu maupun dilagukan dengan indah dan merdu, tidak boleh terlepas dari qaidah-qaidah ilmu tajwid. Mempelajari ilmu tajwid berdasarkan ketentuan hukum syarak yaitu fardhu kifayah. Sedangkan mengamalkannya adalah fardhu‘ain bagi tiap-tiap orang Islam yang membaca Alquran, baik laki-laki maupun perempuan hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Alquran yaitu:

... .. وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

“..... dan bacalah Alquran itu dengan perlahan-lahan. (Q.S Al-Muzammil : 4)

Dalam suatu riwayat, Sayyidina Ali Ra pernah ditanya tentang firman Allah surat al-Muzammil ayat 4 tersebut diatas. Beliau menjawabnya; tartil yang dimaksud dalam ayat tersebut adalah memperbaiki/memperindah bacaan huruf-huruf hijayyah yang terdapat dalam Alquran dan mengerti hukum-hukum ibtida’ dan waqaf (cara memulai dan berhenti baik ketika wakaf atau berhenti ditengah-tengah).¹⁹

3. Objek Kajian Ilmu Tajwid - R A N I R Y

Secara umum pokok bahasan ilmu tajwid adalah lafadz-lafadz Alquran. Oleh karena itu, ilmu tajwid merupakan ilmu yang berhubungan dengan Alquran yang memiliki karakter tersendiri. Dengan mempelajari ilmu tajwid maka akan

¹⁹ A. Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994, h. 8-9.

mengurangi celah kesalahan dalam membaca al-Qur'an. Selain itu dengan menggunakan tajwid akan mengantarkan kepada pembacaan Alquran secara tartil.

Menurut Quraish Shihab dalam tafsir al-Mishbah, kata *rattala* dan *tartil* terambil dari kata *ratala* yang berarti serasi dan indah, sehingga tartil Alquran adalah membaca Alquran dengan perlahan-lahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai (*ibtida'*) sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesan-pesannya.²⁰

Lebih terperinci lagi ada tiga cara membaca Alquran yaitu, pertama, *tahqiq*, yaitu memberikan kepada setiap huruf hak-haknya, seperti menyempurnakan *mad*, menyempurnakan harakat dengan tidak memberikan sukun kepada huruf yang berharakat, mengeluarkan huruf sesuai dengan tempatnya dan lain-lain. Ulama *qiraah* yang membaca dengan cara ini adalah Hamzah dan Warasy.²¹ Kedua, *hadr*, yaitu bacaan cepat dengan tetap menjaga dan memperhatikan kaedah-kaedah tajwid dengan cermat, dan hendaknya seorang qari berhati-hati dari memotong huruf *mad*, menghilangkan suara *ghunnah*, atau *ikhtilas* (membaca sebagian) harakat.²² Ulama *qiraah* yang menggunakan cara ini adalah Ibn Katsir dan Abu Ja'far.²³ Ketiga *tadwir*, yaitu bacaan yang sedang/tengah antara *tahqiq* (perlahan) dan cepat (*hadr*).²⁴ Inilah yang

²⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah Volume 14*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 405.

²¹ Jalaluddin as-Suyuthi, *al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an*, terj. Tim Editor Indiva, (Surakarta: Indiva Pustaka, 2008), h. 402.

²² Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap asy-Syafi'I*, h. 29

²³ Jalaluddin as-Suyuthi, *al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an*..., h. 401

²⁴ Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap asy-Syafi'I*..., h. 29

diriwayatkan dari kebanyakan imam *qiraah*. Perlu diketahui, dari tiga tingkatan tersebut, istilah tartil mencakup seluruhnya.

Membaca al-Qur'an dengan tartil menurut beberapa ulama dianjurkan (*mustahab*) guna mentadabburi ayat-ayat al-Qur'an, khususnya bagi '*ajami* (non Arab) yang tidak mengetahui makna al-Qur'an. Bahkan, sebenarnya bukan hanya untuk '*ajami* saja, tetapi untuk semua umat Islam, sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibnu Qudamah bahwa para ulama sepakat mentartilkan dan membaguskan bacaan al-Qur'an adalah sunah.²⁵ Sedangkan menurut as-Suyuthi, cakupan ilmu tajwid meliputi tata cara waqaf, imalah, idgham, hukum-hukum hamzah, tarqiq, tafkhim, dan makhraj-makhraj huruf.²⁶

Secara garis besar rangkuman yang dibahas oleh ilmu tajwid adalah

- 1) Masalah keluar tempat keluar huruf (*Makharijul Huruf*)
- 2) Masalah cara pengucapan huruf (*Shifatul Huruf*)
- 3) Masalah hubungan antar huruf (*Ahkamul Huruf*)
- 4) Masalah panjang pendek ucapan (*Ahkamu Immadi wa Iqashr*)
- 5) Masalah memulai dan menghentikan bacaan (*Ahkamul wakfi wal-ibtida'*)
- 6) Masalah bentuk tulisan (*Khaththul Utsmani*).²⁷

²⁵ Ahmad Salim, *Hukum Fikih seputar al-Qur'an*, (ed.). Fahrur Muis & Ferry Irawan, (Jakarta: Ummul Qura, 2011), h. 177.

²⁶ Jalaluddin as-Suyuthi, *al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an...*, h. 403

²⁷ A. Nawawi Ali, *Pedoman Membaca Al-Qur'an (Ilmu Tajwid)*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 2002), h. 17-20.

4. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Mempelajari tajwid sebagai suatu ilmu pengetahuan hukumnya fardhu kifayah. Adapun membaca Alquran dengan ilmu tajwid hukumnya fardhu ain bagi setiap kaum muslimin. Dasar hukum wajibnya membaca Alquran dengan tajwid bersumber dari Alquran sendiri, sabda Rasulullah dan ijma' ummat Islam.

a. Dasar hukum dari Alquran

الَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ ۖ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۚ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ ۚ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿١٦١﴾

orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi.

Maksudnya dari ayat tersebut tidak merobah dan mentakwilkan Al kitab sekehendak hatinya. Menurut Saidina Ali RA membaca Alquran haruslah sesuai dengan ilmu tajwid seperti kata *tajwiidul-huruf wama'rifatul-wuquuf* yakni membaguskan ucapan huruf serta mengerti tempat-tempat waqaf. Imam Al-Baydhaawi menafsirkannya dengan membaguskan bacaan dengan sebaik-baiknya. Sementara itu Ibnu Katsir memberikan tafsir kata tersebut:

اقْرَأْهُ عَلَىٰ تَمْهِيلٍ فَإِنَّهُ يَكُونُ عَوْنًا عَلَىٰ فَهْمِ الْقُرْآنِ وَتَدَبُّرِهِ

Bacalah dengan perlahan dan hati-hati karena hal itu akan membantu pemahaman serta tadabbur terhadap Alquran.

Ulama telah sepakat bahwa ayat ini merupakan dasar pokok yang memerintahkan Alquran dibaca dengan hati-hati sehingga baik pengucapannya serta memenuhi ketentuan hukum bacaan, perintah mana mengandung hukum wajib.

وَقُرْءَانًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا ﴿١٠٦﴾

Dan Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu ayat-ayat yang jelas; dan tak ada yang ingkar kepadanya, melainkan orang-orang yang fasik. (QS.Al-Isra: 106)

Dalam ayat ini Allah Swt. menerangkan Alquran di turunkan sedikit demi sedikit agar dapat disampaikan dengan tenang dan pelan. Pelan disini maksudnya benar pengucapan huruf-hurufnya, tepat panjang pendeknya, serta memenuhi kaedah-kaedah lainnya sebagaimana diterima oleh Rasulullah Saw.

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٦﴾

Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Alquran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. (Q.S Al-Qiyamah 16-17)

Dalam ayat ini Rasulullah diingatkan agar tidak cepat menggerakkan bibirnya untuk mengikuti bacaan atau wahyu yang disampaikan jibril kepadanya. Rasul diminta untuk tenang mendengar dan memperhatikan dahulu kemudian baru mengikuti atau mengulangi bacaan itu dengan baik. Dan yang perlu diperhatikan tentunya adalah cara pengucapan ayat-ayat tersebut.

كَتَبْنَا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِّيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.(Qs. Shad: 29)

Melalui Surat Shad ayat 29 Allah Swt. menegaskan agar ayat-ayat Alquran di perhatikan dan di teliti untuk dapat diambil berkah dan manfaat bagi kehidupan. Hal tersebut tidak akan tercapai bila ia dibaca dengan cepat tanpa merepkan

pengertiannya. Bacaan yang demikianlah sebenarnya yang dimaksud dengan tartil dalam ayat terdahulu.

b. Dasar Hukum dari Hadits

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا ذَكَرَتْ لَهَا أَنَّ نَاسًا يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ فِي اللَّيْلِ مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ فَقَالَتْ: أُولَئِكَ قَرَأُوا وَمَنْ يَقْرَأُوا, كُنْتُ أَفُومٌ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً التَّمَامِ فَكَانَ يَقْرَأُ سُورَةَ الْبَقَرَةِ وَالْأَمْرَ عِمْرَانَ وَالنِّسَاءَ فَلَا يَمُرُّ بِآيَةٍ فِيهَا تَخَوُّفٌ إِلَّا دَعَا اللَّهَ وَالسَّتَعَاذَ وَلَا يَمُرُّ بِآيَةٍ فِيهَا اسْتِبْشَارٌ إِلَّا دَعَا اللَّهَ وَرَغِبَ إِلَيْهِ (رواه أحمد)

“Dari Siti Aisyah RA kepadanya pernah disampaikan bahwa orang yang dapat membaca Alquran dalam satu malam sekali atau dua kali tamat. Aisyah berkata, mereka merasa membaca tapi sebenarnya tidak. Aku pernah bersama Rasulullah Saw. satu malam penuh, Rasul hanya sempat membaca, surah al-Baqarah, Ali Imran dan an-Nisa’. Bila bertemu dengan ayat azab Rasul tidak meneruskan bacaannya hingga ia berdoa mohon perlindungan. Begitu pula ia tidak meneruskan bacaan bila bertemu dengan ayat yang menggembirakan hingga ia berdoa serta mengharapkannya.”

عَنْ أَبِي حَمْزَةَ قَالَ: قُلْتُ لِأَبْنِ عَبَّاسٍ إِنِّي سَرِيعُ الْقِرَاءَةِ وَإِنِّي أَقْرَأُ الْقُرْآنَ فِي ثَلَاثٍ فَقَالَ لَأَنْ أَقْرَأَ الْبَقَرَةَ فِي لَيْلَةٍ فَأَدْبَرَهَا وَأُرْتِّلَهَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَقْرَأَ كَمَا تَقُولُ

“dari Abi Hamzah ia berkata aku pernah berkata kepada ibnu Abbas bahwa aku cepat membaca dan menamatkan Alquran dalam tiga hari, Ibnu Abbas menjawab membaca surat al-Baqarah dalam sealam dengan memperhatikan isinya dan tarti lebih baik dan lebih aku senangi dari apa yang engkau katakan”²⁸

Hadis diatas dijelaskan bahwa bacaan pelan, hati-hati dan penuh dengan perhatian itulah yang lebih utama walaupun jumlahnya sedikit. Rasul mengingatkan jangan membaca dengan sombong sehingga merusak bacaan, jangan melagukan bacaan seperti nyanyian gereja atau dengan mimik yang dibuat

²⁸ A. Nawawi Ali, *Pedoman Membaca*.....h. 21-22.

sedih semata-mata untuk mempengaruhi pendengar dan bukan karena khusyu'. Orang yang masih berbuat seperti itu tidak akan mendapat pahala dari bacaannya. Manfaatnya hanya terbatas pada bunyi suara dikerongkongannya saja.

Masih banyak hadits-hadits Rasulullah Saw. yang berhubungan dengan cara membaca Alquran ini yang pada prinsipnya menjelaskan bahwa Alquran tidak dapat dengan asal baca, ada kaedah-kaedah yang harus dipatuhi.

c. Dasar Hukum dari Ijma'

Sebagai landasan ketiga tentang wajibnya membaca Alquran dengan tajwid adalah ijma' ummat Islam. Bahwa sejak zaman Rasulullah Saw. hingga saat ini tidak pernah terdapat seorang pun yang membantah atau sebaliknya membenarkan bacaan tanpa tajwid. Bacaan yang memenuhi tata karma itulah yang disebut dengan tajwid oleh para ahli Alquran.

Sebagian ulama berpendapat wajib hukumnya mempelajari ilmu tajwid itu. Mereka mengambil alasan dari Firman Allah dalam Surat al-Muzammil ayat 4. Maksudnya membacanya menurut ilmu tajwid. Ilmu tajwid belum ada namanya pada zaman Rasulullah Saw. dan para Sahabat, sebagaimana belum ada pula nama Ilmu Nahwu, Ilmu Sharaf, Ilmu Manthiq, Ilmu Balaghah, Ilmu Tauhid, Fiqih, dan lain sebagainya pada masa itu. Timbulnya bermacam-macam ilmu iitu dari ijtihad tabi'in dan Tabi'in-Tabi'in kemudian.

5. Sasaran dan Tujuan Ilmu Tajwid

Sasaran pokok atau yang biasa disebut dengan *mawdhuu'* ilmu tajwid adalah Alquran. Sebagai suatu firman Allah Swt. dan kitab suci kaum muslimin yang menjadi pedoman hidup, membacanya harus dengan tertib sebagaimana telah dicontohkan oleh malaikat jibril yang membawanya kepada Rasul.

Sementara itu ada sebagian ulama yang berpendapat bahwa hadits Rasul juga wajib dibaca dengan tajwid. Hal ini melihat hadits berfungsi antara lain sebagai penjelas Alquran dan sumber hukum kedua disamping hadits-hadits Rasul juga terkenal dengan susunan bahasanya yang baik.

Ilmu tajwid bertujuan untuk mendapatkan pengucapan yang tepat bagi Alquran sehingga kalamullah yang terkandung didalamnya tetap terpelihara dari segala cacat baik dari segi lafaz maupun dari segi makna.

6. Kesalahan Membaca

Alquran diturunkan Allah Swt. dengan tajwid dan setiap muslim diperintahkan membacanya dengan tajwid pula. Setiap penyimpangan dari ketentuan tajwid disebut *lahn* atau salah. *Lahn* menurut pengertian bahasa adalah satu kesalahan dan penyimpangan dari kebenaran (*al-Khathau wal maylu 'anishshawaab*). *Lahn* terbagi dua yaitu:

a. Kesalahan Yang Jelas (*Lahnul Jaali*)

خَطَا يَطْرَأُ عَلَى الْأَلْفَاظِ فَيُخِلُّ بِعُرْفِ الْقِرَاءَةِ سَوَاءً أَخَلَّ بِالْمَعْنَى أَمْ لَا كَتَغْيِيرِ حَرْفٍ
بِحَرْفٍ أَوْ حَرَكَةٍ بِحَرَكَةٍ

“Salah dalam pengucapan lafal sehingga rusak menurut teori bacaan baik merusak makna atau tidak seperti berubah huruf atau harakat”.²⁹

Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa yang dimaksud adalah kesalahan yang terjadi pada pengucapan huruf sehingga mengakibatkan rusaknya bacaan menurut ketentuan tajwid. Kesalahan ini terjadi dalam bentuk penukaran huruf atau penukaran harapan, adakalanya dapat merusak seperti harkat fathah

²⁹ Muhammad Shadiq, *Al-Burhanu fi tajwidi i-qur'aan*, Beirut, cet. II, h. 8.

pada huruf ta dibaca dengan harakat dhammah dalam kalimat: أَنْعَمْتَ Adakalanya tidak sampai merusak seperti harakat mati pada huruf dal dibaca dengan harakat dhammah pada kalimat: لَمْ يَلِدْ:

Kesalahan ini disebut *jali* (jelas) oleh karena setiap orang mendapat membacanya pasti mengetahui bahwa bacaan itu salah. Sepakat pula ahli tajwid bahwa kesalahan *jali* ini hukumnya haram.

b. Kesalahan Yang Samar (*Lahnul Khaafi*)

خَطَا يَطْرَأُ عَلَى الْأَلْفَاظِ فَيُخْلِلُ بِالْعُرْفِ دُورًا مَعْنَى كَتَرَكَ الْغَنَّةِ وَقَصَرَ الْمُدُودَ وَمَدَّ
الْمُقْصُورَ

*“Salah dalam pengucapan yang lafaz sehingga rusak menurut teori bacaan tapi tidak merusak makna ayat seperti meninggalkan ghunnah, memendekkan yang panjang dan memanjangkan yang mestinya pendek”.*³⁰

Maksud pengertian tersebut kesalahan yang terjadi pada ketentuan tajwid yang tidak sampai merusak huruf atau makna ayat seperti pelanggaran dari hukum huruf, kurang dalam memberikan ghunnah atau kurang dalam memberikan ukuran mad dan sebagainya.

Kesalahan seperti ini tidak dapat diketahui dengan mudah oleh umum kecuali bagi yang telah menguasai ilmu tajwid dan tajam pendengarannya. Oleh karena itu ia disebut kesalahan yang tersembunyi atau ringan, selain itu memang tidak sampai merusak makna ayat. Kesalahan yang ringan ini hukumnya tidaklah

³⁰ Muhammad Shadiq, *Al-Burhanu fi tajwidi i-qur'aan*, Beirut, cet. II, h. 7.

haram tapi merupakan satu cacat atau aib dalam bacaan dan bagi pembaca hal tersebut harus di hindari.³¹

7. Pengertian Istilah Hukum

Didalam ilmu tajwid terdapat juga istilah hukum lazim, wajib, haram dan jaiz seperti dalam Fiqh. Apakah istilah-istilah tersebut mempunyai juga sanksi atau akibat syar'i seperti dalam hukum Fiqh atau ia hanya merupakan istilah saja dikalangan ahli tajwid (*shinaa'i*) sehingga tidak berakibat pahala dan dosa. Dalam hal ini ulama berselisih pendapat sebagai berikut:

- a) Ulama Mutaqaddimin berpendapat bahwa semua istilah hukum dalam tajwid adalah berakibat syar'i, berpahala bagi yang melaksanakan dan berdosa bagi yang melakukan pelanggaran. Dengan demikian setiap kesalahan baik dalam kelompok *jali* maupun yang *khaafi* membawa akibat haram syar'i. alasan yang dikemukakan adalah bahwa perintah Allah tentang membaca Alquran dengan tartil mengandung hukum wajib, oleh karena itu semua peraturan yang mengatur tentang tata cara mentajwidkan Alquran termasuk dalam perintah wajib.
- b) Ulama Muta-akhirin berpendapat bahwa akibat hukum dalam ilmu tajwid itu terbagi dua, yang berakibat syar'i dan adapula yang *shinaa'i*. apabila menyangkut tentang pemeliharaan bentuk huruf atau harakat hingga tidak merubah bunyi ayat atau merusak maknanya disebut dengan wajib syar'i, pelanggaranannya adalah haram syar'i. Tetapi apabila menyangkut bidang pemeliharaan ketentuan hukum yang lain seperti wajib *idgham* wajib *mad*

³¹ A. Nawawi Ali, *Pedoman Membaca Al-Qur'an (Ilmu Tajwid)*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 2002), h. 30-32

dan sebagainya maka masuk dalam wajib *shinaa'i*. Dapat disimpulkan bahwa pendapat ini condong menjadikan kelompok kesalahan yang jelas haram syar'i dan kesalahan samar menjadi haram *shinaa'i*.

- c) Imam Ibnu Ghazi pada prinsipnya memberikan pendapat yang sama dengan Muta-akhirin hanya berbeda dalam memberikan klasifikasinya. Menurut beliau yang masuk wajib syar'i apabila menyangkut semua ketentuan hukum yang disepakati oleh *qiraat*. Sebaliknya apabila tidak terdapat kesepakatan dalam menggunakan ketentuan waqaf atau karena mengikuti petunjuk guru sepanjang ada keyakinan tentang kebenarannya maka termasuk wajib *shinaa'i*.

Pendapat Muta-akhirin yang lebih cocok untuk diterapkan. Menetapkan semua ketentuan tajwid menjadi syar'i jelas bukan suatu hal yang mudah dilaksanakan oleh umat Islam. Pendapat Ibnu Ghazi yang cukup terperinci itupun masih terlalu berat. Intuk dapat mengetahui mana ketentuan yang disepakati dan mana yang tidak tentunya memerlukan pengetahuan yang cukup luas. Oleh karena itu lebih tepat pendapat Muta-akhirin yang menganggap ketentuan yang bukan termasuk dalam kesalahan *jali*, bagi pelanggarnya adalah *shinaa'i* yang tidak berakibat dosa tapi hanya cacat menurut dunia *qiraat*. Walaupun sanksi syara' tidak ada tapi bagi seorang *qari* yang dikenal telah berilmu sanksi cacat atau aib itu sudah cukup berat bagi dirinya. disamping itu tidak pula terlalu menakutkan bagi masyarakat awam untuk membaca Alquran.³²

³² A. Nawawi Ali, *Pedoman Membaca Al-Qur'an* h. 17-33.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan adalah suatu proses agar kondisi suatu hal dapat dikendalikan, karena rancangan merupakan proses untuk mengambil keputusan sebelum sesuatu pekerjaan tiba waktunya untuk dilaksanakan. Berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen yaitu suatu eksperimen semu dimana penelitian menggunakan rancangan penelitian yang tidak dapat mengontrol secara penuh terhadap ciri-ciri dan karakteristik sampel yang diteliti, tetapi cenderung menggunakan rancangan yang kemungkinan pada pengontrolan yang sesuai dengan kondisi yang ada (situasional).³⁰ Jenis penelitian ini menggunakan satu kelas eksperimen atau kelas perlakuan dan satu kelas kontrol, untuk melihat perbedaan kemampuan ilmu tajwid pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non equivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest posttest control group design*, hanya pada design ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.³¹ Pada desain ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada masing-masing kelompok akan diberikan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dasar dalam menguasai ilmu tajwid. Selanjutnya keduanya akan diberikan

³⁰ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), h. 43-44.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.116

perlakuan yang berbeda. Setelah diberi perlakuan, kedua kelompok akan diberikan tes akhir (*post test*) untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan dari masing-masing kelompok.

Tabel 3.1 Rancangan *Non equivalent Control Group Design*

Subjek	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₁	-	O ₂

Sumber: Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*

Keterangan:

O₁ = *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

O₂ = *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

X = diberikan perlakuan

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³² Variabel dalam penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode Baghdadi, sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan ilmu tajwid.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 60.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah Santri Dayah Darul Iman, yang berjumlah 36 orang santri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁴ Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang mana teknik penentuan sampelnya dengan menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu 36 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat yang dapat menunjang sejumlah data yang diasumsikan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan (masalah) dan menguji hipotesis penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³⁵ Sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan, instrumen yang digunakan

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 173

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 118.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, h. 147.

dalam penelitian ini adalah soal tes berbentuk *multiple choice* sebanyak 20 soal dengan pilihan a,b,c, dan d.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data-data empiris untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes merupakan sejumlah soal yang diberikan kepada santri untuk mendapatkan data yang kuantitatif guna mengetahui bagaimana hasil belajar santri sebelum dan sesudah pembelajaran dengan metode baghdadi. Dalam hal ini digunakan dua kali tes yaitu :

a. *Pre-Test* (tes awal)

Pre-Test yaitu tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada santri.³⁶ Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal santri pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. *Post-Test* (tes akhir)

Post-Test yaitu tes yang diberikan kepada santri setelah berlangsung proses pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar santri setelah pembelajaran dengan menggunakan metode baghdadi.

³⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 69.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data, yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³⁷

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Data Hasil Belajar

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis statistik. Setelah semua data terkumpul kemudian data diolah dengan menggunakan rumus statistik uji-t pada uji hipotesis. Kegiatan awal pengolahan data diawali dengan mentabulasi data yang telah terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama. Hal yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Menentukan rentang (R), dengan mengurangi data terbesar dan data terkecil.

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval, yaitu:

$$\text{Banyaknya kelas} = 1 + 3,3 \log n, \text{ (} n = \text{ banyak data).}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P), menggunakan rumus:

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.207

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

4) Dipilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa dipilih data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil, tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang sudah ditentukan.

b. Menghitung rata-rata ($\bar{x}$)

Untuk data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi, nilai rata-rata ($\bar{x}$) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = rata-rata

x_i = data ke-i

f_i = frekuensi data ke-i

$\sum f_i$ = banyak data

Menentukan standar deviasi, dengan menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

x_i = nilai tengah atau tanda interval kelas

f_i = frekuensi kelas interval data

n = banyak data

S^2 = varians

Kemudian ada dua tahap yang dapat dilakukan untuk menganalisis data hasil belajar, yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, diharuskan melakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil dari kedua uji prasyarat akan menentukan rumus statistik yang digunakan dalam uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *chi square test* (tes chi kuadrat), dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ = Chi kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diperoleh atau diamati

f_h = Frekuensi yang diharapkan³⁸

b. Uji Homogenitas varians - R A N I R Y

Homogenitas varians berguna untuk mengetahui apakah penelitian ini berasal dari populasi yang sama atau bukan, untuk menguji homogenitas varians menggunakan statistik dengan rumus:³⁹

³⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 241.

³⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 249

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Kriteria pengujian uji fisher adalah sebagai berikut:

- 1) $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$: Sampel berasal dari populasi yang homogen
- 2) $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$: Sampel berasal dari populasi yang heterogen

c. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan sementara mengenai sesuatu hal. Jika asumsi atau dugaan itu dikhususkan mengenai populasi, atau umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut hipotesis statistik.⁴⁰ Pengujian hipotesis dengan analisis uji t-test. Secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = uji t (nilai yang dicari)

$\bar{X}_1$ = rata-rata data kelas eksperimen

$\bar{X}_2$ = rata-rata data kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel siswa kelas kontrol

s = simpangan baku

⁴⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, h. 239.

Sebelum pengujian hipotesis penelitian perlu terlebih dahulu dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_a: \mu_1 > \mu_2$ Kemampuan ilmu tajwid santri yang diajarkan dengan menggunakan Metode Baghdadi lebih besar dari kemampuan ilmu tajwid santri yang diajarkan tanpa menggunakan Metode Baghdadi.

$H_o: \mu_1 = \mu_2$ Kemampuan ilmu tajwid santri yang diajarkan dengan menggunakan Metode Baghdadi sama dengan hasil belajar santri yang tidak diajarkan dengan metode Baghdadi

Berdasarkan hipotesis di atas pengujian dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = $(n_1 + n_2 - 2)$, dimana kriteria pengujian menurut sudjana adalah tolak H_o jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan diterima H_o dalam hal lainnya.⁴¹

d. Uji regresi

Untuk menguji hubungan pengaruh, digunakan persamaan regresi, analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variable dependen, bila nilai independen dimanipulasi/diubah-ubah atau dinaik-turunkan. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal variabel independen dengan satu variabel dependen persamaan umum regresi sederhana.⁴²

⁴¹ Sudjana, *Metode Statistika.....*, h. 239.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 100.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$: Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi
- a : Harga Y ketika $X = 0$ (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan (-) maka arah garis turun
- X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

F. Pedoman Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, penulis berpedoman pada buku panduan akademik dan penulisan skripsi tahun 2016 Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Buku panduan akademik dan penulisan skripsi merupakan pedoman bersama bagi dosen dan mahasiswa untuk menuntun menyelesaikan studi S1 dan juga dapat menyatukan persepsi kalangan dosen FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam memberi bimbingan akademik kepada mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Dayah Darul Iman berada dikawasan Kecamatan Blang Bintang Aceh Besar, tepatnya kemukiman Meulayo yang terletak di Jalan Bandara Sultan Iskandar Muda, desa Cot Geundreut, tepatnya ± 3 KM dari Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda atau ± 8 KM dari pasar Lambaro Aceh Besar.

Letak dayah Darul Iman berada dekat desa-desa lainnya sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat sekitarnya dan tidak terlalu dekat dengan jalan raya sehingga tidak terlalu terganggu oleh bisingnya suara kendaraan yang berjalan. Adapun bangunan yang mengelilingi dayah ini adalah:

- Sebelah Timur berbatasan dengan menasah gampong Cot Geundreut
- Sebelah Utara berbatasan dengan jalan bandara Sultan Iskandar Muda
- Sebelah Barat berbatasan dengan kebun
- Sebelah Selatan berbatasan dengan sawah

2. Sejarah Singkat

Dayah Darul Iman merupakan sebuah lembaga Pendidikan Islam non formal yang didirikan pada tahun 2005 oleh Tgk M. Rizal yang saat itu baru saja selesai menuntut ilmu di dayah Tgk Abdad yang berada di desa Seumet kecamatan Blang Bintang, Aceh Besar. Dayah ini dibangun karena adanya keinginan masyarakat yang begitu besar terhadap pendidikan agama untuk mengembangkan potensi anak-anak mereka yang ada di desa tersebut. Dayah ini

dibangun bertujuan untuk membekali santri dengan disiplin ilmu agama, juga untuk mendidik santri agar mampu memberikan teladan yang baik kepada masyarakatnya sebagaimana layaknya seorang yang terdidik. Disamping itu dengan didirikannya Dayah Darul Iman, diharapkan dapat memudahkan masyarakat sekitar untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka.

Hadirnya Dayah Darul Iman memberikan peran yang luar biasa terhadap kemampuan pengetahuan ilmu agama di daerah tersebut. Dayah mempunyai tugas membentuk pribadi yang luhur, melalui serangkaian kegiatan yang berlangsung dalam keluarga dan kegiatan-kegiatan lain dalam masyarakat, sehingga dayah dimaksudkan sebagai wahana mendidik anak-anak yang mencintai ilmu agama dan Alqur'an, serta memiliki keterampilan dalam masyarakat, sebagai pemimpin yang bertaqwa dan cakap serta memiliki akhlak yang patut dijadikan suri tauladan yang baik.

3. Fasilitas yang dimiliki Dayah Darul Iman

Fasilitas (sarana dan prasarana) pendidikan di Dayah merupakan faktor yang sangat menentukan, karena dengan adanya sarana dan prasarana belajar yang lengkap, maka hasil yang dicapai akan lebih baik daripada kekurangan atau tanpa sarana sama sekali. Sarana dan prasarana yang dimaksud disini yaitu tempat belajar, perpustakaan yang lengkap, ruang mushalla yang baik, serta media-media belajar yang baik.

Secara Fisik perkembangan dayah Darul Iman memang belum menggembirakan, karena masih sedikitnya balai pengajian yang baik dan lengkap

belum tersedianya perpustakaan yang lengkap dan khusus, belum adanya media-media belajar yang baik. Meskipun demikian Dayah Darul Iman telah memiliki gedung sendiri meskipun konstruksi bangunan tersebut masih berupa balai pengajian yang terbuat dari kayu.

Untuk lebih jelasnya kondisi dan jumlah bangunan dayah Darul Iman dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Kondisi dan Jumlah Bangunan Dayah Darul Iman

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Balai Pengajian	4	Semi Permanen
2.	Perpustakaan	1	Permanen
3.	Mushalla	1	Permanen

4. Keadaan Guru/Ustadz

Untuk menunjang proses belajar mengajar Al-Qur'an ustadz merupakan bagian terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan fungsinya sebagai pendidik dan pemberi motivasi kepada santri supaya pintar dan berguna bagi agama dan Bangsa.

Para Ustadz juga melakukan tugasnya dengan baik, ikhlas dan hanya mengharap keridhaan Allah SWT dan cintanya terhadap santri yang ada di dayah ini, mereka tetap mengajar meskipun tidak mendapatkan honor yang rutin. Para Ustad yang mengajar di Dayah Darul Iman semuanya berjumlah 9 orang. Mereka berasal dari lulusan Dayah yang berada di kawasan Blang Bintang Aceh besar.

5. Keadaan Santri

Dalam perkembangannya Dayah Darul Iman sekarang telah memiliki 98 santri. Santri di dayah Darul Iman terdiri dari 3 kelas. Sistem penerimaan santri di

dayah Darul Iman berjalan sepanjang waktu tanpa ada waktu tertentu dibuka dan ditutupnya pendaftaran. Untuk mengetahui secara lebih jelas kondisi keadaan santri yang ada di Dayah Darul Iman dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan
1.	I	10	17
2.	II	22	27
3.	III	14	22

Penelitian ini telah dilaksanakan di Dayah Darul Iman Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 4 November sampai dengan 10 November. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh santri Dayah Darul Iman yang dibagi menjadi dua kelas sebagai kelas kontrol yang berjumlah 18 orang santri dan sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 18 orang santri. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh*.

B. Deskripsi Data dan Analisis Hasil Penelitian

Data hasil kemampuan ilmu tajwid di peroleh dari skor rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu sebelum dimulai pembelajaran santri diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan dasar santri sebelum mengikuti pembelajaran makharijul huruf dan hukum nun mati, pada akhir pembelajaran santri diberikan *post-test* untuk mengetahui kemampuan kognitif santri setelah mengikuti pembelajaran.

Penelitian pada tahap awal yaitu melalui *pre-test* dilakukan melalui tes secara tertulis dan dilaksanakan pada bagian awal dari proses pembelajaran. Tes awal ini berupa soal dalam bentuk *Multiple Choice* yang terdiri dari 4 pilihan jawaban a,b,c, dan d yang berjumlah 20 soal.

1. Deskripsi Data Hasil *Pre-test* Santri

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar santri sebagai berikut:

a. Hasil *Pre-test* Santri Kelas Kontrol

Hasil perolehan nilai *pre-test* santri kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel

4.2.

Tabel 4.2 Data Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

No	Nama	Skor <i>Pre-test</i>
1.	MAS	45
2.	MF	60
3.	MA	65
4.	MH	45
5.	MWF	55
6.	MI	55
7.	FJ	60
8.	MF	65
9.	MYI	75
10.	KKU	50
11.	FH	55
12.	SRB	70
13.	JPS	65
14.	UH	45
15.	T	50
16.	AF	45
17.	SNR - R A N I R Y	75
18.	NS	55

Sumber: Data Hasil Penelitian Dayah Darul Iman (Tahun 2018)

- Uji Distribusi Frekuensi Data Kelas Kontrol

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\
 &= 80 - 45 \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 18 \\
 &= 1 + 4,125 \\
 &= 5,125 \text{ (diambil } k = 6)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{35}{6} \\
 &= 5,83 \text{ (diambil } p=6)
 \end{aligned}$$

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Nilai *Pre-test* Santri Kelas Kontrol Dayah Darul Iman

Nilai Tes	f_i	x_i	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
45-50	6	47,5	2256,25	285	13537,5
51-56	4	53,5	2862,25	214	11449
57-62	2	59,5	3540,25	119	7080,5
63-68	3	65,5	4290,25	196,5	12870,75
69-74	1	71,5	5112,25	71,5	5112,25
75-80	2	77,5	6006,25	155	12012,5
	18			1041	62062,5

Sumber: Hasil Pengolahan Data Pretest Santri (Tahun 2018)

Dari Tabel di atas diperoleh nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1041}{180}$$

$$\bar{x} = 57,8$$

Untuk nilai varians (S^2), dan standar deviasi (s), bisa dihitung secara bersamaan yaitu:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{18(62062,5) - (1041)^2}{18(18-1)}$$

$$S^2 = \frac{1117125 - 1083681}{18(17)}$$

$$S^2 = \frac{33444}{306}$$

$$S^2 = 109,29$$

$$S = \sqrt{109,29}$$

$$S = 10,45$$

b. Hasil *Pre-test* Santri Kelas Eksperimen

Hasil perolehan nilai *pre-test* santri kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Data Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

No	Nama	Skor Pretest
1.	FS	40
2.	MH	60
3.	AS	70
4.	M	45
5.	RP	50
6.	FH	45
7.	DD	65
8.	IS	45
9.	MM	60
10.	S	50
11.	NH	45
12.	RJ	65

13.	SS	60
14.	NR	65
15.	KY	50
16.	MR	70
17.	H	75
18.	PH	65

Sumber: Data Hasil Penelitian Dayah Darul Iman (Tahun 2018)

- Uji Distribusi Frekuensi Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Rentang (R) = Data Terbesar – Data Terkecil

$$= 80-40$$

$$= 40$$

Banyak Kelas (K) = $1 + (3,3) \log n$

$$= 1 + (3,3) \log 18$$

$$= 1 + 4,125$$

$$= 5,125 \text{ (diambil } k = 6)$$

Panjang Kelas (P) = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6,6 \text{ (diambil } p=7)$$

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data Kelompok untuk Nilai *Pre-test* Santri Kelas Eksperimen Dayah Darul Iman

Nilai Tes	f_i	x_i	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
40-46	5	43	1849	215	9245
47-53	3	50	2500	150	7500
54-60	3	57	3249	171	9747
61-67	4	64	4096	256	16384
68-74	2	71	5041	142	10082
75-81	1	78	6084	78	6084
	18			1012	59042

Sumber: Hasil Pengolahan Data *Pre-test* Santri (Tahun 2018)

Dari Tabel di atas diperoleh nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1012}{80}$$

$$\bar{x} = 56,2$$

Untuk nilai varians (S^2), dan standar deviasi (s), bisa dihitung secara bersamaan yaitu:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{18 (59042) - (1012)^2}{18(18-1)}$$

$$S^2 = \frac{1062756 - 1024144}{18(17)}$$

$$S^2 = \frac{38612}{306}$$

$$S^2 = 126,18$$

$$S = \sqrt{126,18}$$

$$S = 11,23$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh data *pre-test* untuk kelas kontrol $\bar{x} = 57,8$ dan $S = 10,45$ dan untuk kelas eksperimen $\bar{x} = 56,2$ dan $S = 11,23$.

2. Deskripsi Data Hasil *Post-test* Santri

Penelitian pada tahap awal yaitu melalui *Post-test* hasil belajar secara tertulis dan dilaksanakan pada bagian akhir dari proses pembelajaran. Tes dalam penelitian ini berupa soal dalam bentuk *Multiple Choise* yang terdiri dari 4 pilihan jawaban a, b, c, dan d yang berjumlah 20 soal.

a. Hasil *Post-test* Santri Kelas Kontrol

Hasil perolehan nilai *post-test* santri kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel

4.6.

Tabel 4.6 Data Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

No	Nama	Skor <i>Post-test</i>
1.	MAS	55
2.	MF	80
3.	MA	75
4.	MH	55
5.	MWF	65
6.	MI	70
7.	FJ	70
8.	MF	80
9.	MYI	85
10.	KKU	65
11.	FH	60
12.	SRB	80
13.	JPS	75
14.	UH	55
15.	T	60
16.	AF	55
17.	SNR	85
18.	NS	60

Sumber: Data Hasil Penelitian Dayah Darul Iman (Tahun 2018)

- Uji Distribusi Frekuensi Data *Post-test* Kelas Kontrol

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\
 &= 90 - 50 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 18 \\
 &= 1 + 4,125 \\
 &= 5,125 \text{ (diambil } k = 6)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{40}{6} \\
 &= 6,66 \text{ (diambil } p=7)
 \end{aligned}$$

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Data Nilai *Post-test* Santri Kelas Kontrol Dayah Darul Iman

Nilai Tes	f_i	x_i	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
50-56	4	53	2809	212	11236
57-63	3	60	3600	180	10800
64-70	4	67	4489	268	17956
71-77	2	74	5476	148	10952
78-84	3	81	6561	243	19683
85-91	2	88	7744	176	15488
Jumlah	18			1227	86115

Sumber: Hasil Pengolahan Data *Post-test* Santri (Tahun 2018)

Dari Tabel di atas diperoleh nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1227}{18}$$

$$\bar{x} = 68,1$$

Untuk nilai varians (S^2), dan standar deviasi (s), bisa dihitung secara bersamaan yaitu:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{18(86115) - (1227)^2}{18(18-1)}$$

$$S^2 = \frac{1550070 - 1505529}{18(17)}$$

$$S^2 = \frac{44541}{306}$$

$$S^2 = 145,55$$

$$S = \sqrt{145,55}$$

$$S = 12,06$$

b. Hasil *Post-test* Santri Kelas Eksperimen

Hasil perolehan nilai *post-test* santri kelas eksperimen dapat dilihat pada

Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Data Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

No	Nama	Skor <i>Post-test</i>
1.	FS	60
2.	MH	85
3.	AS	100
4.	M	75
5.	RP	90
6.	FH	90
7.	DD	95
8.	IS	70
9.	MM	95
10.	S	90
11.	NH	90
12.	RJ	95
13.	SS	90
14.	NR	80
15.	KY	85
16.	MR	95
17.	H	100
18.	PH	90

Sumber: Data Hasil Penelitian Dayah Darul Iman (Tahun 2018)

- Uji Distribusi Frekuensi Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Rentang (R) = Data Terbesar – Data Terkecil

= 100-60

$$= 40$$

Banyak Kelas (K)

$$= 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 18$$

$$= 1 + 4,125$$

$$= 5,125 \text{ (diambil } k = 6)$$

Panjang Kelas (P)

$$= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6,66 \text{ (diambil } p=7)$$

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Data Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen Santri Dayah Darul Iman

Nilai Tes	f_i	x_i	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
60-66	1	63	3969	63	3969
67-73	1	70	4900	70	4900
74-80	2	77	5929	154	11858
81-87	2	84	7056	168	14112
88-94	6	88	7744	528	46464
95-101	6	98	9604	588	57624
	18			1571	138927

Sumber: Hasil Pengolahan Data *Post-test* Santri (Tahun 2018)

Dari Tabel di atas diperoleh nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1571}{18}$$

$$\bar{x} = 87,2$$

Untuk nilai varians (S^2), dan standar deviasi (s), bisa dihitung secara bersamaan yaitu:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{18 (138927) - (1571)^2}{18(18-1)}$$

$$S^2 = \frac{2500686 - 2468041}{18(17)}$$

$$S^2 = \frac{32645}{306}$$

$$S^2 = 106,68$$

$$S = \sqrt{106,68}$$

$$S = 10,32$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh data *post-test* untuk kelas kontrol $\bar{x} = 68,1$ dan $S = 12,06$ dan untuk kelas eksperimen $\bar{x} = 87,2$ dan $S = 10,32$.

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.10 Daftar Rekapitulasi Hasil Perhitungan Data *Pre-Test* Dan *Post-Test*

No	Kelas	<i>Pre-Test</i>			<i>Post-Test</i>		
		$\bar{X}$	S^2	S	$\bar{X}$	S^2	S
1.	Kontrol	57,8	109,29	10,45	68,1	145,55	12,06
2.	Eksperimen	56,2	126,18	11,23	87,2	106,68	10,32

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Tahun 2018)

3. Uji Homogenitas Varians

Fungsi uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah sampel ini berhasil dari populasi dengan varians yang sama, sehingga hasil dari penelitian ini berlaku bagi populasi.

a. Homogenitas Varians *Pre-test*

Berdasarkan hasil nilai *Pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka diperoleh $(\bar{x}) = 57,8$ dan $S^2 = 109,29$ untuk kelas kontrol sedangkan untuk kelas eksperimen $(\bar{x}) = 56,2$ dan $S^2 = 126,18$.

Hipotesis yang akan di uji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, yaitu:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol)

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol)

Pengujian ini adalah uji pihak kanan dan pihak kiri maka kriteria pengujian adalah “Tolak H_0 jika $F > F_{\alpha}(n_1 - 1, n_2 - 1)$ dalam hal lain H_0 diterima”.

Berdasarkan perhitungan di atas maka untuk mencari homogenitas varians dapat dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \\
 &= \frac{126,18}{109,29} \\
 &= 1,15
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data distribusi F diperoleh:

$$\begin{aligned}
 F > F &= F(0,05)(18 - 1, 18 - 1) \\
 &= (0,05)(17,17) \\
 &= 2,23
 \end{aligned}$$

Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,15 < 2,23$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian homogen untuk data nilai *pre-test*.

b. Homogenitas Varians *Post-test*

Berdasarkan hasil nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka diperoleh $(\bar{x}) = 68,1$ dan $S^2 = 145,55$ untuk kelas kontrol sedangkan untuk kelas eksperimen $(\bar{x}) = 87,2$ dan $S^2 = 106,68$.

Hipotesis yang akan di uji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, yaitu:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol)

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol)

Pengujian ini adalah uji pihak kanan dan pihak kiri maka kriteria pengujian adalah “Tolak H_0 jika $F > F_{\alpha}(n_1 - 1, n_2 - 1)$ dalam hal lain H_0 diterima”.

Berdasarkan perhitungan di atas maka untuk mencari homogenitas varians dapat dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \\ &= \frac{145,55}{106,68} \\ &= 1,36 \end{aligned}$$

Berdasarkan data distribusi F diperoleh:

$$\begin{aligned} F > F &= F(0,05)(18 - 1, 18 - 1) \\ &= (0,05)(17,17) \\ &= 2,23 \end{aligned}$$

Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,36 < 2,23$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian homogen untuk data nilai *post-test*.

4. Uji Normalitas Data

1) Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Normalitas data uji dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Adapun untuk menguji normalitas terlebih dahulu harus menyusun data dalam tabel distribusi frekuensi data kelompok untuk masing-masing kelas.

a. Uji Normalitas data *pre-test*

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai *Pre-test* Santri Dayah Darul Iman

Nilai Tes	Batas Kelas (x_i)	Z-Score	Batas Luas Daerah (Luas $0 - Z$)	Luas Daerah	Frekuensi diharapkan (f_h)	Frekuensi pengamatan (f_o)
	44,5	-1,27	0,3980			
45-50				0,1431	2,5758	6
	50,5	-0,69	0,2549			
51-56				0,2071	3,7278	4
	56,5	-0,12	0,0478			
57-62				0,1222	2,1996	2
	62,5	-0,44	0,1700			
63-68				0,1761	3,1698	3
	68,5	1,02	0,3461			
69-74				0,098	1,764	1
	74,5	1,59	0,4441			
75-80				0,0409	0,7362	2
	80,5					

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Tahun 2018)

Keterangan:

- 1) Menentukan X_i adalah:

Nilai tes terkecil pertama : $-0,5$ (kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama : $+0,5$ (kelas atas)

Contoh: Nilai tes $45 - 0,5 = 44,5$ (kelas bawah)

Nilai tes $50 + 0,5 = 50,5$ (kelas atas)

- 2) Menghitung Z – Score

$$\begin{aligned} Z - Score &= \frac{X_i - \bar{x}}{S}, \text{ dengan } \bar{x} = 57,8 \text{ dan } S = 10,45 \\ &= \frac{44,5 - 57,8}{10,45} \\ &= \frac{13,3}{10,45} \\ &= -1,27 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung batas luas daerah

Dapat dilihat pada daftar lampiran luas dibawah lengkung normal standar dari O ke Z pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Daftar F standar dari O ke Z

Tabel I Luas Di Bawah Lengkung Kurva Normal Dari O ke Z										
Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,6	2257	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2517	2549
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3521
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4419	4429	4441
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857

Misalnya Z – score = – 1,27 maka lihat pada diagram kolom Z pada nilai 1,2 (di atas kebawah) dan kolom ke-8 (kesamping kanan). sehingga diperoleh $3080 = 0,3980$

4) Luas Daerah

Selisih antara batas luas daerah yang satu dengan batas daerah sebelumnya.

$$\text{Contoh: } 0,3980 - 0,2549 = 0,1431$$

5) Menghitung frekuensi harapan (f_h) merupakan luas daerah $\times$ banyaknya sampel.

$$\text{Contoh: } 0,1431 \times 18 = 2,5758$$

6) Frekuensi pengamatan (f_o) merupakan banyaknya sampel.

Dari data di atas dapat diperoleh : $\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$, Bila diuraikan lebih lanjut maka diperoleh:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$\chi^2 = \frac{(6 - 2,5758)^2}{2,5758} + \frac{(4 - 3,7278)^2}{3,7278} + \frac{(2 - 2,1996)^2}{2,1996} + \frac{(3 - 3,1698)^2}{3,1698} + \frac{(1 - 1,764)^2}{1,764} + \frac{(2 - 0,7362)^2}{0,7362}$$

$$\chi^2 = \frac{11,72}{2,5758} + \frac{0,07}{3,7278} + \frac{0,03}{2,1996} + \frac{0,02}{3,1698} + \frac{0,58}{1,764} + \frac{1,59}{0,7362}$$

$$\chi^2 = 4,55 + 0,018 + 0,013 + 0,006 + 0,32 + 2,15$$

$$\chi^2 = 7,05$$

Hasil perhitungan χ^2_{hitung} adalah 7,05. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% atau ($\alpha=0,05$) dan derajat kebebasan $dk = n-1 = 6-1 = 5$, dari

daftar distribusi frekuensi data kelompok dapat dilihat bahwa banyak kelas ($k = 6$), sehingga dk untuk distribusi chi-kuadrat adalah $\chi^2_{(0,95)(5)}$, maka dengan derajat kebebasan (db) 5 pada taraf signifikan 95% menunjukkan nilai dari tabel distribusi χ^2 diperoleh 11,1. Karena $7,05 < 11,1$ atau $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pre-test* hasil belajar santri kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas data *post-test*

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai *Post-test* Santri Dayah Darul Iman

Nilai Tes	Batas Kelas (x_i)	Z-Score	Batas Luas Daerah (Luas 0 – Z)	Luas Daerah	Frekuensi diharapkan (f_h)	Frekuensi pengamatan (f_o)
	49,5	-1,54	0,4382			
50-56				0,1067	1,9206	4
	56,5	-0,96	0,3315			
57-63				0,1835	3,304	3
	63,5	-0,38	0,1480			
64-70				0,0727	1,3086	4
	70,5	0,19	0,0753			
71-77				0,2041	3,6738	2
	77,5	0,77	0,2794			
78-84				0,1321	2,3778	3
	84,5	1,35	0,4115			
85-91				0,0623	0,1214	
	91,5					

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Tahun 2018)

Keterangan:

1) Menentukan X_i adalah:

Nilai tes terkecil pertama : – 0,5 (kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama : + 0,5 (kelas atas)

Contoh: Nilai tes $50 - 0,5 = 49,5$ (kelas bawah)

Nilai tes $90 + 0,5 = 90,5$ (kelas atas)

2) Menghitung Z – Score

$$\begin{aligned}
 Z - \text{Score} &= \frac{X_i - \bar{x}}{S}, \text{ dengan } \bar{x} = 68,1 \text{ dan } S = 12,06 \\
 &= \frac{49,5 - 68,1}{12,06} \\
 &= \frac{-18,6}{12,06} \\
 &= -1,54
 \end{aligned}$$

3) Menghitung batas luas daerah

Dapat dilihat pada daftar lampiran luas dibawah lengkung normal standar dari O ke Z pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Daftar F Standar Dari O Ke Z

Tabel I Luas Di Bawah Lengkung Kurva Normal Dari O ke Z										
Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,7	2580	2611	2642	2673	2703	2734	2764	2794	2823	2852
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4419	4429	4441
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767

Misalnya Z – score = $- 1,54$ maka lihat pada diagram kolom Z pada nilai 1,9 (di atas kebawah) dan kolom ke- 5 (kesamping kanan). sehingga diperoleh $4382 = 0,4382$.

4) Luas Daerah

Selisih antara batas luas daerah yang satu dengan batas daerah sebelumnya.

$$\text{Contoh: } 0,4382 - 0,3315 = 0,1067$$

- 5) Menghitung frekuensi harapan (f_h) merupakan luas daerah $\times$ banyaknya sampel.

$$\text{Contoh: } 0,1067 \times 18 = 1,926$$

- 6) Frekuensi pengamatan (f_o) merupakan banyaknya sampel.

Dari data di atas dapat diperoleh : $\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$, Bila diuraikan lebih lanjut maka diperoleh:

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \\ \chi^2 &= \frac{(4 - 1,9206)^2}{1,9206} + \frac{(3 - 3,304)^2}{3,304} + \frac{(4 - 1,3086)^2}{1,3086} + \frac{(2 - 3,6738)^2}{3,6738} \\ &\quad + \frac{(3 - 2,3778)^2}{2,3778} + \frac{(2 - 1,1214)^2}{1,1214} \\ \chi^2 &= \frac{4,32}{1,9206} + \frac{0,092}{3,304} + \frac{7,24}{1,3086} + \frac{2,80}{3,6738} + \frac{0,38}{2,3778} + \frac{0,77}{1,1214} \\ \chi^2 &= 2,24 + 0,027 + 5,53 + 0,76 + 0,15 + 0,68 \\ \chi^2 &= 9,38 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan χ^2_{hitung} adalah 9,38. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% atau ($\alpha=0,05$) dan derajat kebebasan $dk = n-1 = 6-1 = 5$, dari daftar distribusi frekuensi data kelompok dapat dilihat bahwa banyak kelas ($k = 6$), sehingga dk untuk distribusi chi-kuadrat adalah $\chi^2_{(0,95)(5)}$, maka dengan derajat kebebasan (db) 5 pada taraf signifikan 95% menunjukkan nilai dari tabel

distribusi χ^2 diperoleh 11,1. Karena $9,38 < 11,1$ atau $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *post-test* hasil belajar santri kelas kontrol berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Normalitas data uji dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Adapun untuk menguji normalitas terlebih dahulu harus menyusun data dalam tabel distribusi frekuensi data kelompok untuk masing-masing kelas.

a. Uji Normalitas data *pre-test* kelas eksperimen

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai *Pre-test* Santri Dayah Darul Iman

Nilai Tes	Batas Kelas (x_i)	Z-Score	Batas Luas Daerah (Luas 0 – Z)	Luas Daerah	Frekuensi diharapkan (E_i)	Frekuensi pengamatan (O_i)
	39,5	-1,48	0,4306			
40-46				0,1255	2,259	5
	46,5	-0,86	0,3051			
47-53				0,2103	3,7854	3
	53,5	-0,24	0,0948			
54-60				0,0532	0,9576	3
	60,5	0,38	0,1480			
61-67				0,1933	3,4794	4
	67,5	1,00	0,3413			
68-74				0,1061	1,9098	2
	74,5	1,62	0,4474			
75-81				0,0404	0,7272	1
	81,5	2,25	0,4878			

Sumber: hasil pengolahan data (tahun 2018)

Keterangan:

1) Menentukan X_i adalah:

Nilai tes terkecil pertama : $-0,5$ (kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama : $+0,5$ (kelas atas)

Contoh: Nilai tes $40 - 0,5 = 39,5$ (kelas bawah)

Nilai tes $80 + 0,5 = 80,5$ (kelas atas)

2) Menghitung Z – Score

$$\begin{aligned} Z - \text{Score} &= \frac{X_i - \bar{x}}{S}, \text{ dengan } \bar{x} = 56,2 \text{ dan } S = 11,23 \\ &= \frac{39,5 - 56,2}{11,23} \\ &= \frac{-1,67}{11,23} \\ &= -1,48 \end{aligned}$$

3) Menghitung batas luas daerah

Dapat dilihat pada daftar lampiran luas dibawah lengkung normal standar dari O ke Z pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Daftar F standar dari O ke Z

Tabel I Luas Di Bawah Lengkung Kurva Normal Dari O ke Z										
Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,8	2881	2910	2939	2967	2995	3023	3051	3078	3106	3133
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890

Misalnya Z – score = – 1,48 maka lihat pada diagram kolom Z pada nilai 1,5 (di atas kebawah) dan kolom ke-9 (kesamping kanan). sehingga diperoleh $4306 = 0,4306$.

4) Luas Daerah

Selisih antara batas luas daerah yang satu dengan batas daerah sebelumnya.

Contoh: $0,4306 - 0,3051 = 0,1255$

5) Menghitung frekuensi harapan (f_h) merupakan luas daerah $\times$ banyaknya sampel.

Contoh: $0,1255 \times 18 = 2,259$

6) Frekuensi pengamatan (f_o) merupakan banyaknya sampel.

Dari data di atas dapat diperoleh : $\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$, Bila diuraikan lebih lanjut maka diperoleh:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$\chi^2 = \frac{(5 - 2,2259)^2}{2,2259} + \frac{(3 - 3,7854)^2}{3,7854} + \frac{(3 - 0,9576)^2}{0,9576} + \frac{(4 - 3,4794)^2}{3,4794} + \frac{(2 - 1,9098)^2}{1,9098} + \frac{(1 - 0,7272)^2}{0,7272}$$

$$\chi^2 = \frac{7,51}{2,2259} + \frac{0,61}{3,7854} + \frac{4,17}{0,9576} + \frac{0,27}{3,4794} + \frac{0,008}{1,9098} + \frac{0,07}{0,7272}$$

$$\chi^2 = 3,32 + 0,16 + 4,35 + 0,07 + 0,004 + 0,09$$

$$\chi^2 = 7,99$$

Hasil perhitungan χ^2_{hitung} adalah 7.99. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% atau ($\alpha=0,05$) dan derajat kebebasan $dk = n-1 = 6-1 = 5$, dari

daftar distribusi frekuensi data kelompok dapat dilihat bahwa banyak kelas ($k = 6$), sehingga dk untuk distribusi Chi-kuadrat adalah $\chi^2_{(0,95) (5)}$, maka dengan derajat kebebasan (db) 5 pada taraf signifikan 95% menunjukkan nilai dari tabel distribusi χ^2 diperoleh 11,1. Karena $7,99 < 11,1$ atau $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pre-test* hasil belajar santri kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas data *post-test* kelas eksperimen

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai *Post-test* Santri Kelas Eksperimen

Nilai Tes	Batas Kelas (x_i)	Z-Score	Batas Luas Daerah (Luas 0 – Z)	Luas Daerah	Frekuensi diharapkan (E_i)	Frekuensi pengamatan (O_i)
	59,5	-2,68	0,4963			
60-66				0,0191	0,3438	1
	66,5	-2,00	0,4772			
67-73				0,0706	1,2708	1
	73,5	-1,32	0,4066			
74-80				0,1677	3,0186	2
	80,5	-0,64	0,2389			
81-87				0,2309	4,1562	2
	87,5	0,02	0,080			
88-94				0,25	4,5	6
	94,5	0,70	0,2580			
95-101				0,1582	2,8476	6
	101,5	1,38	0,4162			

Sumber hasil pengolahan data (tahun 2018)

Keterangan:

1) Menentukan X_i adalah:

Nilai tes terkecil pertama : – 0,5 (kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama : + 0,5 (kelas atas)

Contoh: Nilai tes $60 - 0,5 = 59,5$ (kelas bawah)

Nilai tes $73 + 0,5 = 73,5$ (kelas atas)

2) Menghitung Z – Score

$$Z - Score = \frac{X_i - \bar{x}}{S}, \text{ dengan } \bar{x} = 87,2 \text{ dan } S = 1032$$

$$= \frac{59,5 - 87,2}{10,32}$$

$$= \frac{-27,7}{10,32}$$

$$= -2,68$$

3) Menghitung batas luas daerah

Dapat dilihat pada daftar lampiran luas dibawah lengkung normal standar dari O ke Z pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Daftar F standar dari O ke Z

Tabel I Luas Di Bawah Lengkung Kurva Normal Dari O ke Z										
Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,6	2257	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2517	2549
0,7	2580	2611	2642	2673	2703	2734	2764	2794	2823	2852
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964

Misalnya Z – score = $-2,68$ maka lihat pada diagram kolom Z pada nilai 2,2 (di atas kebawah) dan kolom ke-9 (kesamping kanan). sehingga diperoleh $4963 = 0,496$

4) Luas Daerah

Selisih antara batas luas daerah yang satu dengan batas daerah sebelumnya.

Contoh: $0,4963 - 0,4772 = 0,0191$

- 5) Menghitung frekuensi harapan (f_h) merupakan luas daerah $\times$ banyaknya sampel.

Contoh: $0,0191 \times 80 = 0,3438$

- 6) Frekuensi pengamatan (f_o) merupakan banyaknya sampel.

Dari data di atas dapat diperoleh : $\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$, Bila diuraikan lebih lanjut maka diperoleh:

$$\begin{aligned}\chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \\ \chi^2 &= \frac{(1 - 0,3438)^2}{0,3438} + \frac{(1 - 1,2708)^2}{1,2708} + \frac{(2 - 3,0186)^2}{3,0186} + \frac{(2 - 4,1562)^2}{4,1562} \\ &\quad + \frac{(6 - 4,5)^2}{4,5} + \frac{(6 - 2,8476)^2}{2,8476} \\ \chi^2 &= \frac{0,43}{0,3438} + \frac{0,07}{1,2708} + \frac{1,03}{3,0186} + \frac{4,64}{4,1562} + \frac{2,25}{4,5} + \frac{9,93}{2,8476} \\ \chi^2 &= 1,25 + 0,05 + 0,34 + 1,11 + 0,5 + 3,48 \\ \chi^2 &= 6,68\end{aligned}$$

Hasil perhitungan χ^2_{hitung} adalah 6,68. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% atau ($\alpha=0,05$) dan derajat kebebasan $dk = n-1 = 6-1 = 5$, dari daftar distribusi frekuensi data kelompok dapat dilihat bahwa banyak kelas ($k = 6$), sehingga dk untuk distribusi chi-kuadrat adalah $\chi^2_{(0,95)(5)}$, maka dengan derajat kebebasan (db) 5 pada taraf signifikan 95% menunjukkan nilai dari tabel

distribusi χ^2 diperoleh 11,1. Karena $5,96 < 11,1$ atau $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *post-test* hasil belajar santri kelas eksperimen berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.19:

Tabel 4.19 Hasil Pengolahan Data Penelitian

No	Hasil Penelitian	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Mean data tes akhir ($\bar{x}$)	87,2	68,1
2	Varian tes akhir (S^2)	106,68	145,55
3	Standar deviasi tes akhir (S)	10,32	12,06
4	Uji normalitas data (χ^2)	6,68	9,38

5. Uji Regresi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) pada penelitian ini, maka dilakukan uji statistik regresi yaitu uji untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat, bila nilai variabel bebas dimanipulasi/diubah-ubah atau dinaik-turunkan. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terperinci dapat dilihat pada tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 4.20 Analisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kelas eksperimen.

Nama	<i>Pre-test</i> (X)	<i>Post-test</i> (Y)	X^2	Y^2	XY
FS	40	60	1600	3600	2400
MH	60	85	3600	7225	5100
AS	70	100	4900	10000	7000
M	45	75	2025	5625	3375
RP	50	90	2500	8100	4500
FH	45	90	2025	8100	4050
DD	65	95	4225	9025	6175

IS	45	70	2025	4900	3150
MM	60	95	3600	9025	5700
S	50	90	2500	8100	4500
NH	45	90	2025	8100	4050
RJ	65	95	4225	9025	6175
SS	60	90	3600	8100	5400
NR	65	80	4225	6400	5200
KY	50	85	2500	7225	4250
MR	70	95	4900	9025	6650
H	75	100	5625	10000	7500
PH	65	90	4225	8100	5850
Σ	1025	1575	60325	139675	91025

$$a = \frac{(\Sigma Y_i)(\Sigma X_i^2) - (\Sigma X_i)(\Sigma X_i Y_i)}{n \Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2}$$

$$= \frac{(1575)(60325) - (1025)(91025)}{(18)(60325) - (1025)^2}$$

$$= \frac{95011875 - 93300625}{1085850 - 1050625}$$

$$= \frac{1711250}{35225}$$

$$= 48,58$$

$$b = \frac{n \Sigma X_i Y_i - (\Sigma X_i)(\Sigma Y_i)}{n \Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2}$$

$$= \frac{(18)(91025) - (1025)(1575)}{(18)(60325) - (1025)^2}$$

$$= \frac{1638450 - 1614375}{1085850 - 1050625}$$

$$= \frac{24075}{35225}$$

$$= 0,68$$

Dari hasil perhitungan statistik diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX \\ &= 48,58 + 0,68 X\end{aligned}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dipahami bahwa ketika proses pembelajaran menggunakan metode Baghdadi rata-rata hasil belajar santri sebesar 48,58 dan koefisien regresi penggunaan metode baghdadi sebesar 0,68. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu konstanta pada penggunaan metode baghdadi akan meningkatkan hasil belajar peserta didik sebesar 0,51.

6. Pengujian Hipotesis

Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *uji-t*, adapun rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

$$H_o: \mu_1 = \mu_2$$

Dimana:

$H_a: \mu_1 > \mu_2$ Kemampuan ilmu tajwid santri yang diajarkan dengan menggunakan Metode Baghdadi lebih besar dari kemampuan ilmu tajwid santri yang diajarkan tanpa menggunakan Metode Baghdadi.

$H_o: \mu_1 = \mu_2$ Kemampuan ilmu tajwid santri yang diajarkan dengan menggunakan Metode Baghdadi sama dengan hasil belajar santri yang tidak diajarkan dengan metode Baghdadi

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan data *post-test* santri dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh data *post-test* untuk kelas kontrol $\bar{x} = 68,1$, $S = 12,06$ dan $S^2 = 145,55$. Sedangkan untuk kelas eksperimen $\bar{x} = 87,2$, $S = 10,32$ dan $S^2 = 106,68$. Untuk menghitung nilai deviasi gabungan ke dua sampel maka diperoleh:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(18 - 1)145,55 + (18 - 1)106,68}{(18 + 18) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(17)145,55 + (17)106,68}{34}$$

$$S^2 = \frac{2474,35 + 1813,56}{34}$$

$$S^2 = \frac{4287,91}{34}$$

$$S^2 = 126,11$$

$$S = \sqrt{126,11}$$

$$S = 11,22$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh $S = 11,22$ maka dapat dihitung nilai uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{87,2 - 68,1}{\sqrt{11,22 \left(\frac{1}{18} + \frac{1}{18} \right)}}$$

$$t = \frac{19,1}{11,22\sqrt{0,1}}$$

$$t = \frac{19,1}{(11,22)(0,31)}$$

$$t = \frac{19,1}{3,4782}$$

$$t = 5,49$$

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan di atas, maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 5,49$. Kemudian dicari t_{tabel} dengan $(dk) = (n_1 + n_2 - 2)$, $dk = (18+18-2) = 34$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dari tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{(0,95)(38)} = 1,68$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,49 > 1,68$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Baghdadi dapat meningkatkan kemampuan Ilmu Tajwid santri Dayah Darul Iman

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan metode Baghdadi berpengaruh terhadap Kemampuan Ilmu Tajwid santri dibandingkan pembelajaran tanpa penggunaan metode Baghdadi.

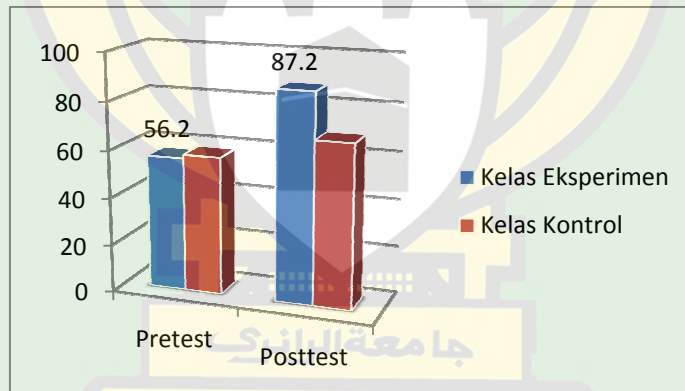
C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Santri

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Baghdadi pada kelas eksperimen, memiliki skor rata-rata *posttest* lebih besar 87,2 dibandingkan kelas kontrol yang dilakukan tanpa menggunakan Metode Baghdadi memiliki skor rata-rata sebesar 68,1. Hal

ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dengan adanya penggunaan Metode Baghdadi terhadap kemampuan ilmu tajwid santri di kelas eksperimen Dayah Darul Iman.

Pengujian hipotesis ini dilakukan menggunakan statistik uji-t, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2 - 2)$, dan digunakan uji pihak kanan pada *post-test*, dimana kriterianya $t_{hitung} > t_{tabel}$, diperoleh nilai $t_{(0,95)(34)} = 1,68$, dengan demikian H_a diterima dan data H_0 ditolak pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Metode Baghdadi terhadap kemampuan ilmu tajwid santri di kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4.20 yang berbentuk grafik dibawah ini:



Gambar 4.1 Perbedaan Hasil Tes Kelas eksperimen dengan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar 4.1 Peningkatan kemampuan kognitif santri menunjukkan bahwa dengan penggunaan Metode Baghdadi dalam proses belajar mengajar dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada santri yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan membangun sendiri pengetahuannya dengan belajar secara berkelompok.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang penggunaan Metode Baghdadi terhadap kemampuan ilmu tajwid santri Dayah Darul Iman maka dapat disimpulkan bahwa:

Ada pengaruh penggunaan Metode Baghdadi terhadap kemampuan ilmu tajwid santri. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa $t_{hitung} 5,49 > t_{tabel} 1,68$, untuk taraf kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ustadz diharapkan dapat menerapkan Metode Baghdadi terhadap para santri untuk meningkatkan Kemampuan ilmu tajwid dan juga meningkatkan pemahaman tentang metode Baghdadi.
2. Santri sebaiknya mengulang materi yang telah diajarkan oleh ustadz di rumah.
3. Orang tua diharapkan memberikan perhatian kepada santri agar lebih giat dalam memahami materi yang di ajarkan oleh ustadz, dan orang tua sangat berperan penting terhadap proses pembelajaran santri.
4. Masyarakat diharapkan dapat mendukung sepenuhnya kegiatan yang dilakukan Dayah Darul Iman, baik dukungan berupa saran ataupun dukungan yang bersifat materi. Agar kedepannya Dayah dapat menciptakan generasi yang mandiri dan berintelektual.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA BANDAR ACEH
NOMOR: B-364/018/FTK/PA* 01/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDAR ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Vonis:**
- Infeksi untuk melanjutkan pembinaan skripsi dan ujian sarjana di mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dibandeng perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang ditugaskan dalam Surat Keputusan Dekan
 - Infeksi untuk yang tersebut menunjuk dalam surat keputusan ini dipandang cukup dan menurut yang untuk ditugaskan sebagai pembimbing skripsi
- Sebagai:**
- Undang-undang Nomor 21 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang pendidikan dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Pembentukan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Satuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pen dele gasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KK/K 05/2011 tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai lembaga Pemerintah yang Menetapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor, 01 Tahun 2015, tentang Pen dele gasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Mengeluarkan:**
- Keputusan Sebagai/Serikat Proposal Skripsi/Pada Pendidikan Agama Islam pada tanggal 4 Januari 2018
- Menetapkan**
- PERTAMA**
- Menunjuk Skadara
Burhanita, S.Ag., M.Ag., Ph.D
Suifallah Mayna, S.Ag., MA
Untuk membimbing skripsi
- Nama : Nurulqin
NIM : 140201064
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judei : Pengantar Pengajaran Metode Bagdadah terhadap Kemanusiaan Ilmu Tafsir Saferi Dayak Dural Inan
- KEDUA**
- Pembinaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebaskan pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA**
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat ketidaktepatan dalam surat keputusan ini.
- KEMPAT**

MEMUTUSKAN

sebagai pembimbing pertama
sebagai pembimbing kedua

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 11 Januari 2018
An. Rektor
Dekan


M. Nurulqin

Tersusun

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk ditugaskan dan ditugaskan;
- Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jember Raya No. 17, Kota Banda Aceh, Aceh
Telp. 3855117553423 - Fax. 3855117552000 Email: kementerian@ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 844 /Un 03/TU-FTK/ TL 0001/2019

25 Oktober 2019

Lamp. : -

Hal : Mohon izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth

Di-
Tempat

Dear Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini
memohon krunya saudara memben izin dan baktuan kepada.

Nama : Mustajim
NIM : 140 201 001
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Alamat : Jl. Bandara Iskandar Muda, Kampung Blang, No.17 Kec. Blang Bintang
Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

Dayah Darul Iman

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul

Pengaruh Penggunaan Metode Baghdadli Terhadap Kemampuan Ilmu Tajwid Santri Dayah Darul Iman

Cottidallah harapan kami akan bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan
terima kasih.

At. Othar,
Kepala Bagian Tata Usaha,

AR - RANIRY

Kode 2019



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DAYAH DARUL IMAN

Alamat: Jln. Bandara SIM, Desa Cot Geundreut, Aceh Besar
Telp: 0813 6017 5423

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN DDI/46/XII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tgk. H. M. Rijal, S.Ag
Jabatan : Pimpinan Dayah Darul Iman

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Mustaqim
NIM : 140 201 061
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Alamat : Jl. Bandara SIM, No. 17, Kampung Blang, Kec. Blang Bintang

Telah selesai melakukan penelitian di Dayah Darul Iman, terhitung mulai tanggal 4 November 2018 sampai dengan tanggal 10 November 2018 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE BAGHDADI TERHADAP KEMAMPUAN ILMU TAJWID SANTRI DAYAH DARUL IMAN"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Blang Bintang, 15 November 2018
Pimpinan Dayah Darul Iman



Tgk. H. M. Rijal, S.Ag

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mas'ud Sjafi'I. (2001). *Pembelajaran Tajwid*. Bandung: Putra Jaya.
- A. Munir dan Sudarsono. (1994). *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta.
- A. Nawawi Ali. (2002). *Pedoman Membaca Al-Qur'an (Ilmu Tajwid)*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Abu Ahmadi. (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Ya'la Kurnaedi. (2013). *Tajwid Lengkap asy-Syafi'I*. Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'I.
- Agus Suryaman A. Saputra. (2011). *Pelajaran Tajwid Praktis*. Bandung: Makrifat.
- Ahmad Salim, dkk. (2011). *Hukum Fikih seputar al-Qur'an*. Jakarta: Ummul Qura.
- Anas Sudijono. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet III. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fitri Insani, *Metode Baca Tulis Al-Qur'an di Indonesia*, diakses pada tanggal 12 September 2018 dari situs <https://FitriInsani.wordpress.com/2009/12/12/Metode-Baca-Tulis-Al-Qur'an-Di-Indonesia>
- <https://docplayer.info/345794-Kemampuan-pengenalan-huruf-hijaiyyah-santri-yang-belajar-baca=tulis-al-quran-dengan-metode-iqra.html> pada tanggal 1 Oktober 2018 jam 20.52
- Ibnu Sulaiman, *Qaidah Baghdadiyah Ma'a Juz Amma*, (Semarang, Karya Toha Putera, Tanpa tahun), Ada 30 huruf hijaiyyah, karena adanya huruf Lam, alif dan Hamzah.

Ilham, Metode Pembelajaran BTA-Al-Baghdadi diakses pada tanggal 12 September 2017 dari Situs <http://ilhamberkuliah.blogspot.in/2015/09/MetodePembelajaranBtaAlBaghdadi.Html>.

Jalaluddin as-Suyuthi. *al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an*. terj. Tim Editor Indiva. Surakarta: Indiva Pustaka.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). *Departemen Pendidikan Nasional*, Edisi. 4. Jakarta: Gramedia.

M. Quraish Shihab. (2002). *Tafsir al-Mishbah Volume 14*. Jakarta: Lentera Hati.

Moh. Wahyudi. (2007). *Ilmu Tajwid Plus*. Surabaya: Halim Jaya. cet. Ke I.

Moh. Zuhri. (1974). *Tarjamah Juz Amma*. Jakarta: Pustaka Aman.

Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid. (2003). *Mendidik Anak Bersama Nabi, terj.*, Salafuddin Abu Sayyid. Solo: Pustaka Arafah.

Muhammad Nurdin. (2004). *Kiat Menjadi Guru Professional*. cet. 1. Jogjakarta: Prismsophie.

Nana Sudjana dan Ibrahim. (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

———. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tombak Alam. (1995). *Ilmu Tajwid Pupoler 17 Kali Pandai*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Zuhairini, dkk. (1999). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. (Surabaya: Usaha Nasional).

Lampiran 4

Langkah Pembelajaran Metode Baghdadi

Nama Sekolah : Dayah Darul Iman
Kelas : 3
Mata Pelajaran : Ilmu Tajwid
Alokasi Waktu : 19.00-20.30

I. Kompetensi Dasar

Memahami *makharijul huruf*

II. Indikator

Menguraikan *makharijul huruf* dan sifat yang dimiliki huruf hijaiyah

III. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan kepada santri mampu

1. Menerangkan pengertian makharijul huruf
2. Menyebutkan pembagian makharijul huruf
3. Dapat melafalkan huruf hijaiyah berdasarkan *makharijul huruf*

IV. Materi Pembelajaran

Makharijul huruf

No.	Langkah-Langkah Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	25 menit
	1) Ustadz membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. 2) Mengecek kehadiran dan kesiapan santri. 3) Menanyakan kabar santri. 4) Ustadz melakukan peninjauan kesiapan belajar santri dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan. 5) Ustadz memberikan <i>Pre-test</i>	

No.	Langkah-Langkah Kegiatan	Waktu
2	Kegiatan Inti	55 menit
	Pertemuan 1 (<i>Makharijul Huruf</i>)	
	1) Ustadz memberikan modul, sebagai referensi untuk bacaan santri sebelum memulai pembelajaran 2) Ustadz mengajarkan huruf hijayyah, mulai dari alif sampai dengan yaa dengan pelafalan yang benar. 3) Ustadz menulis huruf hijayyah dipapan tulis, lalu membacakannya dengan mengeja, santri menirukan pelafalan sehingga terjalin komunikasi antara ustadz dan santri 4) Ustadz meminta santri untuk menghafal huruf hijayyah yang telah diajarkan kemudian menyetor hafalannya di depan kelas.	
3	Penutup	10 menit
	1) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2) Siswa dibimbing oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran. 3) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 4) Guru keluar dari kelas dengan tertib sesuai dengan waktunya.	

V. Sumber Belajar

Buku Ilmu Tajwid Praktis

Buku Juz Amma

VI. Penilaian

Pre-test dan Post-test

Pertemuan 2

I. Kompetensi Dasar

Menerapkan hukum nun mati atau tanwin

II. Indikator

1. Menyebutkan pembagian hukum bacaan nun mati
2. Menyebutkan pengertian dari setiap pembagian hukum nun mati
3. Membaca ayat-ayat yang mengandung hukum nun mati atau tanwin

III. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menyebutkan pembagian hukum nun mati atau tanwin
2. Mampu mengklasifikasikan pengertian dari izhar, ikhfa, idhgam, iqlab
3. Dapat membaca ayat-ayat yang mengandung bacaan hukum nun mati atau tanwin

No.	Langkah-Langkah Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	10 menit
	1) Ustadz membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. 2) Mengecek kehadiran dan kesiapan santri. 3) Menanyakan kabar santri. 4) Ustadz melakukan peninjauan kesiapan belajar santri dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan. 5) Ustadz menanyakan kepada santri tentang hukum nun mati atau tanwin	
2	Kegiatan Inti	65 menit
	Pertemuan (<i>Nun Mati atau Tanwin</i>) 1) Ustadz menjelaskan tentang materi nun mati atau tanwin dan menjelaskan bagian-bagiannya 2) Ustadz meminta santri untuk membuka modul 3) Ustadz meminta santri untuk mengeja contoh hukum nun mati yang telah santri ketahui	

3	Penutup	15 menit
	1) Ustadz dan santri melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2) Siswa dibimbing oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran. 3) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 4) Guru keluar dari kelas dengan tertib sesuai dengan waktunya.	

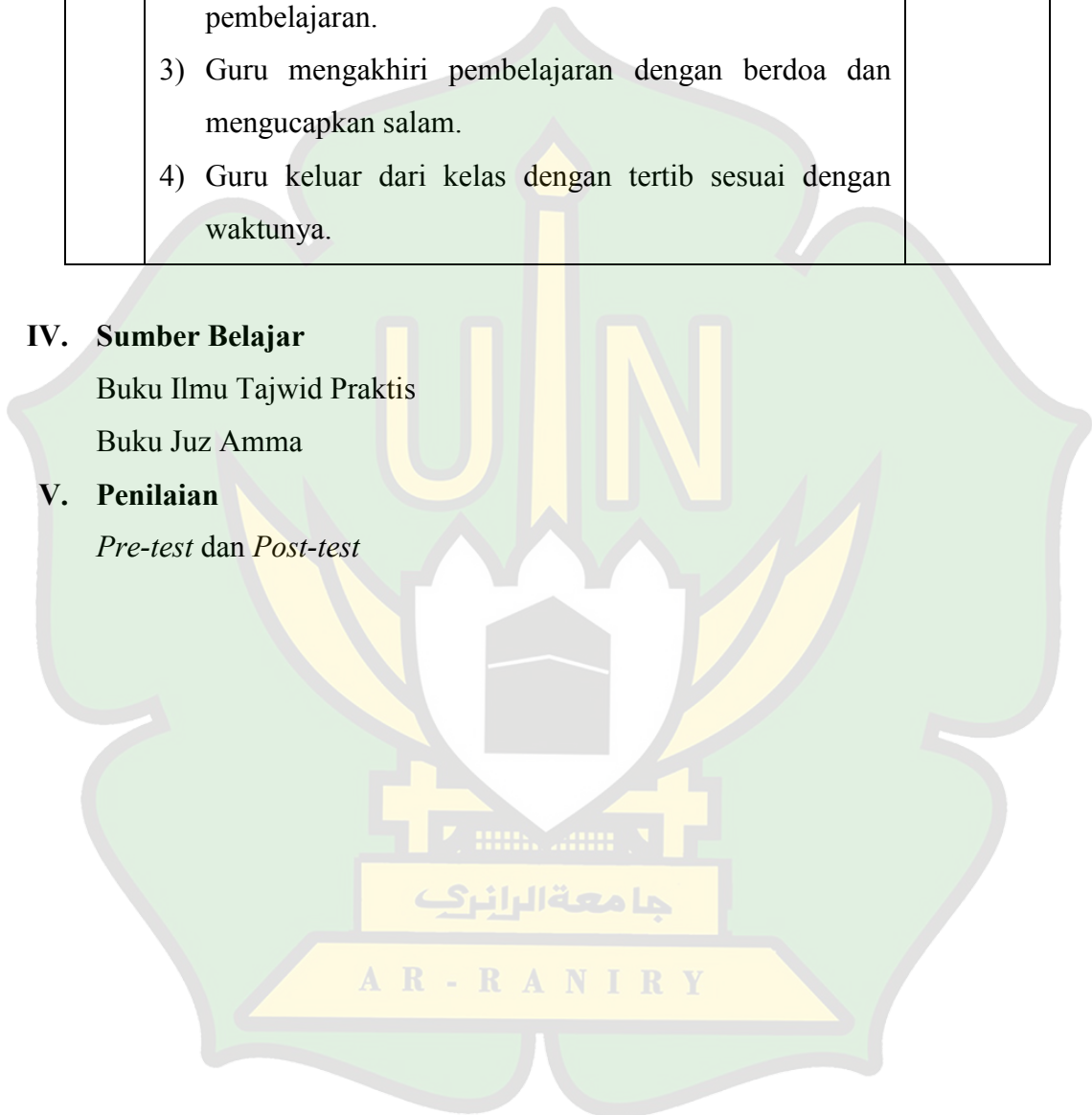
IV. Sumber Belajar

Buku Ilmu Tajwid Praktis

Buku Juz Amma

V. Penilaian

Pre-test dan Post-test



Lampiran 5

Pre-test

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat :

II. Petunjuk

- Isilah terlebih dahulu nama, kelas dan alamat disudut atas pada lembaran yang sudah disediakan.
 - Kerjakan terlebih dahulu soal-soal yang dianggap mudah.
 - Pilihlah salah satu jawaban dan berilah tanda silang (X) atau lingkaran pada jawaban (A, B, C, atau D) yang menurut anda paling benar.
-

1. Makharijul huruf terbagi ke dalam

- | | |
|-------------|-------------|
| a. 4 bagian | c. 6 bagian |
| b. 5 bagian | d. 7 bagian |

2. Makharijul huruf artinya ...

- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| a. tempat masuknya huruf | c. tempat keluarnya huruf |
| b. tempat tinggal huruf | d. tempat bunyinya huruf |

3. ح - خ - غ - ع

Huruf di atas termasuk ke dalam mahkraj ...

- | | |
|-------------|-----------------|
| a. Al-jauf | c. Al-syafatain |
| b. Al-lisan | d. Al-halq |

4. Dibawah ini yang termasuk kedalam huruf al-jauf adalah ...

a. ا - و - ي

b. ه - ب - د

c. ع - ي - س

d. ا - و - لا

5. Dibawah ini yang termasuk kedalam huruf al-syafatain adalah ...

- a. ب - ت - ح
- b. ا - ب - ق - ج
- c. ف - و - م - ب
- d. ق - ك - ت

6. Hukum bacaan “Nun Mati atau Tanwin” terbagi menjadi ...

- a. 3
- b. 4
- c. 5
- d. 6

7. Dibawah ini yang merupakan contoh hukum bacaan idgham, kecuali

- a. مِنْ نَفْسٍ
- b. إِنَّ اللَّهَ
- c. سُجَّدًا وَسَبَّحُوا
- d. مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ

8. Apabila *tanwin* bertemu dengan و maka dibaca...

- a. Jelas
- b. Mantul
- c. Samar-samar
- d. Melebur

9. Cara membaca huruf *ikhfa* adalah

- a. Dengung
- b. Samar-samar
- c. Jelas
- d. Ghunnah

10. وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ آمِنَةً مُطْمَئِنَّةً

Hukum bacaan pada ayat diatas adalah...

- a. 1 idgham bighunnah, 1 ikhfa
- b. 2 ikhfa, 1 idgham bighunnah
- c. 1 ikhfa, 2 idgham bighunnah
- d. 3 ikhfa, 2 iqlab

11. Contoh bacaan idgham bilaghunnah adalah

- a. مَكَانٍ آخِرٍ
- b. عَنْ نَفْسٍ
- c. مَنْ كَانَ
- d. مَنْ لَمْ يَعْلَمْ

18. إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةً لِّمَن يَخْشَى

Kalimat yang bergaris diatas merupakan bentuk hukum

- | | |
|----------|-----------|
| a. Izhar | c. Idgham |
| b. Iqlab | d. ikhfa |

19. berikut ini merupakan contoh bacaan *idgham*, kecuali

- | | |
|------------------|-------------------------|
| a. مِنْ نَفْسٍ | c. سُجَّدًا وَسَبَّحُوا |
| b. إِنَّ اللَّهَ | d. مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ |

20. وَأَنْتَ حَلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ

وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدَ

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ

Kalimat yang bergaris dari potongan ayat tersebut dibaca secara

- | | |
|----------------|----------------|
| a. Jelas | c. Dengung |
| b. Samar-samar | d. Membalikkan |



Lampiran 6

Post-test

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat :

II. Petunjuk

- Isilah terlebih dahulu nama, kelas dan alamat disudut atas pada lembaran yang sudah disediakan.
 - Kerjakan terlebih dahulu soal-soal yang dianggap mudah.
 - Pilihlah salah satu jawaban dan berilah tanda silang (X) atau lingkaran pada jawaban (A, B, C, atau D) yang menurut anda paling benar.
-

1. Makhorijul huruf artinya ...

- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| a. tempat masuknya huruf | c. tempat keluarnya huruf |
| b. tempat tinggal huruf | d. tempat bunyinya huruf |

2. Makharijul huruf terbagi ke dalam

- | | |
|-------------|-------------|
| a. 4 bagian | c. 6 bagian |
| b. 5 bagian | d. 7 bagian |

3. ح - خ - غ - ء

Huruf di atas termasuk ke dalam mahkraj ...

- | | |
|-------------|-----------------|
| a. Al-jauf | c. Al-syafatain |
| b. Al-lisan | d. Al-halq |

4. Dibawah ini yang termasuk kedalam huruf al-jauf adalah ...

- | | |
|--------------|--------------|
| a. ا - و - ي | c. ء - ي - س |
|--------------|--------------|

b. ه - ب - د

d. ا - و - لا

5. Dibawah ini yang termasuk kedalam huruf al-syafatain adalah ...

a. ب - ت - ح

c. ف - و - م - ب

b. ا - ب - ق - ج

d. ق - ك - ت

6. Hukum bacaan “Nun Mati atau Tanwin” terbagi menjadi ...
 a. 3 b. 4 c. 5 d. 6
7. Dibawah ini yang termasuk ke dalam huruf *idgham bilaghunnah* adalah
 a. و-م c. ي-ن
 b. ل-ر d. ر-م
8. Cara membaca huruf *ikhfa* adalah
 a. Dengung c. Jelas
 b. Samar-samar d. Ghunnah
9. Apabila *tanwin* bertemu dengan و maka dibaca...
 a. Jelas c. Samar-samar
 b. Mantul d. Melebur
10. وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ آمِنَةً مُطْمَئِنَّةً
 Hukum bacaan pada ayat diatas adalah...
 a. 1 idgham bighunnah, 1 ikhfa c. 1 ikhfa, 2 idgham bighunnah
 b. 2 ikhfa, 1 idgham bighunnah d. 3 ikhfa, 2 iqlab
11. Contoh bacaan idgham bilaghunnah adalah
 a. مَكَانٍ آخِرٍ c. مَنْ كَانَ
 b. عَنْ نَفْسٍ d. مَنْ لَمْ يَعْلَمْ
12. Berikut ini merupakan contoh hukum bacaan *idgham*, kecuali....
 a. إِنَّ اللَّهَ c. سَجْدًا وَسَبِّحُوا
 b. مِنْ نَفْسٍ d. مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ
13. Pengertian dari *izhar* adalah....
 a. Apabila sesudah nun mati terdapat huruf ا ح خ ع غ
 b. Apabila sesudah mim mati terdapat huruf ا ح خ ع غ
 c. Apabila sesudah nun mati atau tanwin terdapat huruf ا ح خ ع غ
 d. Apabila nun mati bertemu dengan huruf ا ح خ ع غ

14. Apabila sesudah nun mati atau *tanwin* terdapat huruf ب maka suara nun mati atau tanwin dipindahkan ke suara ...

- | | |
|-------------|--------|
| a. Nun mati | c. Ba |
| b. Mim mati | d. Mim |

15. Arti dari idgham adalah ...

- | | |
|----------------|---------------|
| a. Jelas | c. Samar |
| b. Membalikkan | d. Memasukkan |

16. مَتَا عَالَكُمْ

مِنْ رَبِّكُمْ

Cara membaca lafadz yang mengandung bacaan idgham bilaghunnah seperti contoh diatas adalah

- Melebur di sertai dengan dengung
- Melebur disertai dengan samar-samar
- Melebur tanpa mendengung
- Melebur tanpa disertai dengan samar-samar

17. إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةً لِّمَنْ يَخْشَى

Kalimat yang bergaris diatas merupakan bentuk hukum

- | | |
|----------|-----------|
| a. Izhar | c. Idgham |
| b. Iqlab | d. ikhfa |

18. berikut ini merupakan contoh bacaan *idgham*, kecuali

- | | |
|------------------|-------------------------|
| a. مِنْ نَفْسٍ | c. سُجَّدًا وَسَبَّحُوا |
| b. إِنَّ اللَّهَ | d. مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ |

19. وَأَنْتَ حَلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ

وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدَ

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ

Kalimat yang bergaris dari potongan ayat tersebut dibaca secara

- | | |
|----------------|----------------|
| a. Jelas | c. Dengung |
| b. Samar-samar | d. Membalikkan |

20. مَنْ يَعْمَلْ hukum bacaan yang terdapat pada potongan ayat di samping adalah idgham

karena

- a. Tanwin bertemu “mim”
- b. Huruf “yaa” bertasydid
- c. Nun mati bertemu “yaa”
- d. Nun mati terpisah dengan “yaa”



Lampiran 7

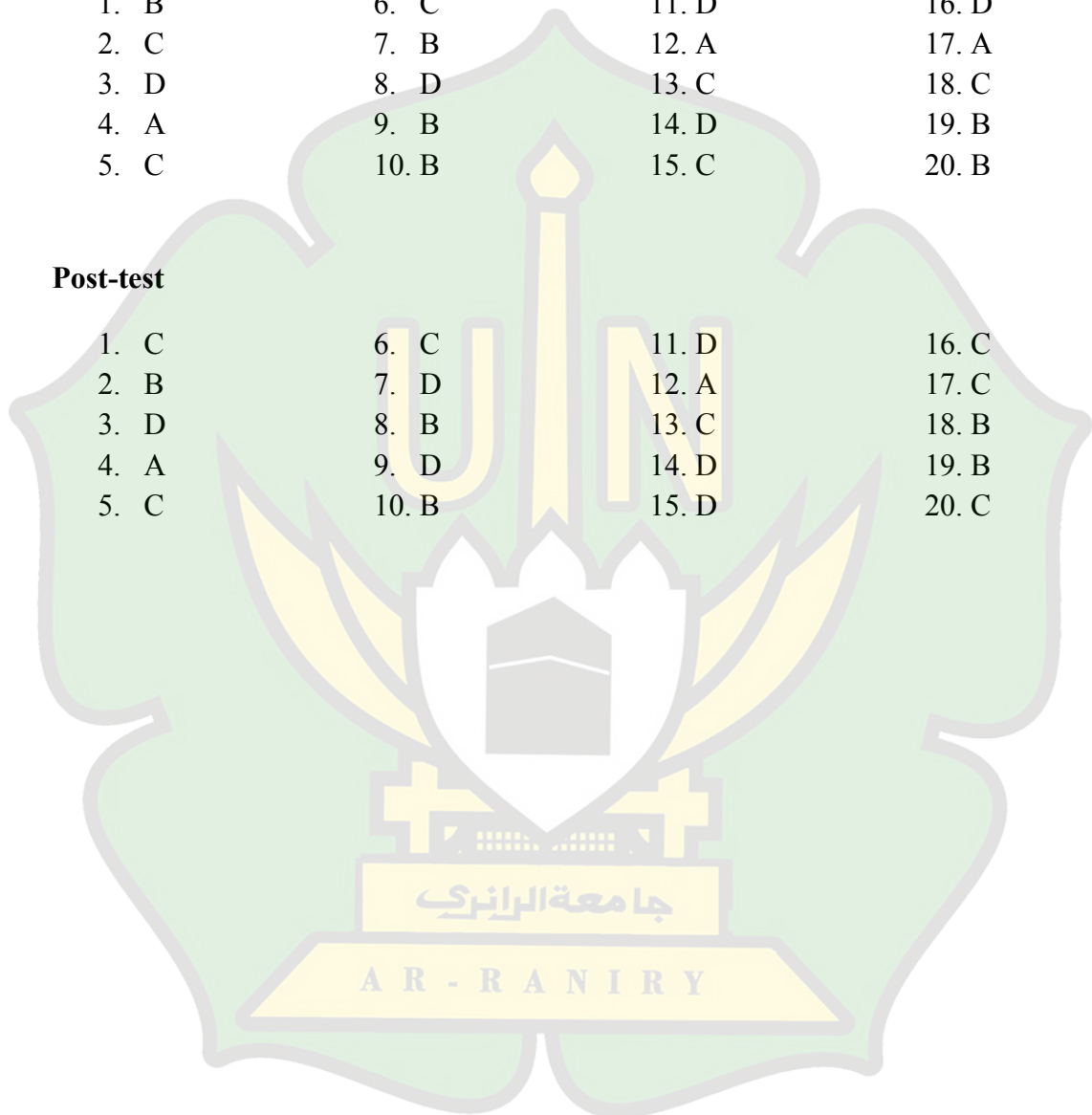
Kunci Jawaban

Pre-Test

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. C | 11. D | 16. D |
| 2. C | 7. B | 12. A | 17. A |
| 3. D | 8. D | 13. C | 18. C |
| 4. A | 9. B | 14. D | 19. B |
| 5. C | 10. B | 15. C | 20. B |

Post-test

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. C | 6. C | 11. D | 16. C |
| 2. B | 7. D | 12. A | 17. C |
| 3. D | 8. B | 13. C | 18. B |
| 4. A | 9. D | 14. D | 19. B |
| 5. C | 10. B | 15. D | 20. C |

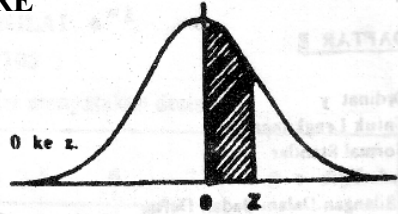


Lampiran 8

TABEL Z-SCORE

DAFTAR F

LUAS DIBAWAH LENGKUNGAN NORMAL STANDAR (dari 0 ke z).
(Bilangan dalam badan daftar menyatakan desimal).



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0676	0714	0754
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

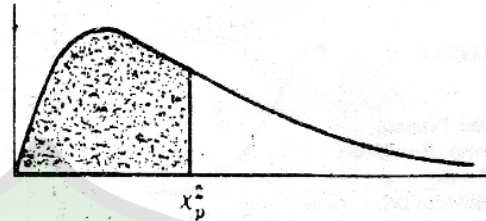
Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schaum Publishing Co., New York, 1961.

Lampiran 9

DAFTAR II

Nilai Persentil
Untuk Distribusi χ^2
 $\nu = dk$

(Bilangan Dalam Badan Daftar
Menyatakan χ^2_p)



ν	$\chi^2_{0.995}$	$\chi^2_{0.99}$	$\chi^2_{0.975}$	$\chi^2_{0.95}$	$\chi^2_{0.90}$	$\chi^2_{0.75}$	$\chi^2_{0.50}$	$\chi^2_{0.25}$	$\chi^2_{0.10}$	$\chi^2_{0.05}$	$\chi^2_{0.025}$	$\chi^2_{0.01}$	$\chi^2_{0.005}$
1	7.88	6.63	5.02	3.84	2.71	1.32	0.455	0.102	0.016	0.004	0.001	0.0002	0.000
2	10.6	9.21	7.38	5.99	4.61	2.77	1.39	0.575	0.211	0.103	0.051	0.020	0.010
3	12.8	11.3	9.35	7.81	6.25	4.11	2.37	1.21	0.584	0.352	0.216	0.115	0.072
4	14.9	13.3	11.1	9.49	7.78	5.39	3.36	1.92	1.06	0.711	0.484	0.297	0.207
5	16.7	15.1	12.8	11.1	9.24	6.63	4.35	2.67	1.61	1.15	0.831	0.554	0.412
6	18.5	16.8	14.4	12.6	10.6	7.84	5.35	3.45	2.20	1.64	1.24	0.872	0.676
7	20.3	18.5	16.0	14.1	12.0	9.04	6.35	4.25	2.83	2.17	1.69	1.24	0.989
8	22.0	20.1	17.5	15.5	13.1	10.2	7.34	5.07	3.49	2.73	2.18	1.65	1.34
9	23.6	21.7	19.0	16.9	14.7	11.4	8.34	5.90	4.17	3.33	2.70	2.09	1.73
10	25.2	23.2	20.5	18.3	16.0	12.5	9.34	6.74	4.87	3.94	3.25	2.56	2.16
11	26.8	24.7	21.9	19.7	17.3	13.7	10.3	7.58	5.58	4.57	3.82	3.05	2.60
12	28.3	26.2	23.3	21.0	18.5	14.8	11.3	8.44	6.30	5.23	4.40	3.57	3.07
13	29.8	27.7	24.7	22.4	19.8	16.0	12.3	9.30	7.04	5.89	5.01	4.11	3.57
14	31.3	29.1	26.1	23.7	21.1	17.1	13.3	10.2	7.79	6.57	5.63	4.66	4.07
15	32.8	30.6	27.5	25.0	22.3	18.2	14.3	11.0	8.55	7.26	6.26	5.23	4.60
16	34.3	32.0	28.8	26.3	23.5	19.4	15.3	11.9	9.31	7.96	6.91	5.81	5.14
17	35.7	33.4	30.2	27.6	24.8	20.5	16.3	12.8	10.1	8.67	7.56	6.41	5.70
18	37.2	34.8	31.5	28.9	26.0	21.6	17.3	13.7	10.9	9.39	8.23	7.01	6.26
19	38.6	36.2	32.9	30.1	27.2	22.7	18.3	14.6	11.7	10.1	8.91	7.63	6.84
20	40.0	37.6	34.2	31.4	28.4	23.8	19.3	15.5	12.4	10.9	9.59	8.26	7.43
21	41.4	38.9	35.5	32.7	29.6	24.9	20.3	16.3	13.2	11.6	10.3	8.90	8.03
22	42.8	40.3	36.8	33.9	30.8	26.0	21.3	17.2	14.0	12.3	11.0	9.54	8.64
23	44.2	41.6	38.1	35.2	32.0	27.1	22.3	18.1	14.8	13.1	11.7	10.2	9.26
24	45.6	43.0	39.4	36.4	33.2	28.2	23.3	19.0	15.7	13.8	12.4	10.9	9.89
25	46.9	44.3	40.6	37.7	34.4	29.3	24.3	19.9	16.5	14.6	13.1	11.5	10.5
26	48.3	45.6	41.9	38.9	35.6	30.4	25.3	20.8	17.3	15.4	13.8	12.2	11.2
27	49.6	47.0	43.2	40.1	36.7	31.5	26.3	21.7	18.1	16.2	14.6	12.9	11.8
28	51.0	48.3	44.5	41.3	37.9	32.6	27.3	22.7	18.9	16.9	15.3	13.6	12.5
29	52.3	49.6	45.7	42.6	39.1	33.7	28.3	23.6	19.8	17.7	16.0	14.3	13.1
30	53.7	50.9	47.0	43.8	40.3	34.8	29.3	24.5	20.6	18.5	16.8	15.0	13.8
40	56.8	53.7	50.3	46.8	43.6	37.6	32.2	26.5	22.3	20.3	18.3	16.3	15.0
50	59.9	56.6	53.3	49.3	46.2	40.3	34.3	28.3	24.0	21.9	19.8	17.7	16.3
60	62.0	58.4	55.3	51.3	48.1	42.3	36.2	30.3	25.9	23.7	21.5	19.3	17.7
70	64.0	60.1	57.1	53.1	50.0	44.1	38.0	32.2	27.7	25.5	23.2	20.9	19.0
80	65.8	61.7	58.7	54.8	51.8	45.6	39.3	33.7	29.1	26.5	24.4	22.3	20.2
90	67.5	63.2	60.1	56.2	53.3	46.9	40.5	35.0	30.4	27.7	25.8	23.7	21.5
100	69.0	64.5	61.4	57.5	54.6	48.0	41.7	36.2	31.6	28.9	27.0	25.0	22.7

Sumber : Table of Percentage Points of the χ^2 Distribution. Thompson, C.M., Biometrika, Vol.32 (1941).

Lampiran 10

Tabel Distribusi F

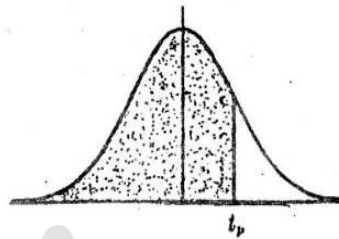
V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,323	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366	
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,13 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,4 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50	
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,45	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12	
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46	
5	6,61 16,25	5,79 13,27	5,41 12,03	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02	
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88	
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 8,46	3,87 8,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65	
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86	
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31	
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91	
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60	

V ₂ = dk	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
Penyebut																								
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21

Penyebut	V ₁ = dk pembilang																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0		
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45		
	7,19	5,09	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70		
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44		
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68		
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41		
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64		
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39		
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60		
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37		
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56		
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35		
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53		
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,39	1,35	1,32		
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49		
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28		
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,05	1,98	1,88	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43		
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25		
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37		
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22		
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33		
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19		
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28		
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13		
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19		
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08		
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11		
?	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00		
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00		

DAFTAR (G)

Nilai Persentil
Untuk Distribusi t
 $v = dk$
(Bilangan Dalam Badan Daftar
Menyatakan t_p)



v	$t_{0.995}$	$t_{0.99}$	$t_{0.975}$	$t_{0.95}$	$t_{0.90}$	$t_{0.80}$	$t_{0.75}$	$t_{0.70}$	$t_{0.60}$	$t_{0.55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,131
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

dk

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.A. dan Yates . F.,
Table III, Oliver & Boyd Ltd, Edinburgh.

Lampiran 12

FOTO-FOTO PENELITIAN

Kelas eksperimen



Pretest





Pengajaran Metode Baghdadi di kelas Eksperimen



Post Test

Kelas Kontrol



Pre-test



Pembelajaran Al-Qur'an di kelas kontrol



Post-test



RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Mustaqim
2. NIM : 140201061
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Blang, 21 Juni 1996
5. Kewarganegaraan/Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Alamat : Jln. Bandara Sultan Iskandar Muda desa Kampung
Blang No. 17, Kecamatan Blang Bintang
Kabupaten Aceh Besar
8. No HP : 082363620470
9. E-mail : tqim.must0470@gmail.com
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : A. Halim
 - b. Ibu : Suriani
 - c. Alamat : Blang Bintang
11. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Penjahit
 - b. Ibu : PNS
 - c. Alamat : Blang Bintang
12. Riwayat Pendidikan
 - a. SD/MI : SDN Cot Meuraja
 - b. SLTP/MTSN : MTsN 2 Banda Aceh
 - c. SLTA/MAN : MAN 2 Banda Aceh
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh-sekarang

Banda Aceh, 14 Desember 2018
Yang Menyatakan,

Mustaqim